

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN PANGANDARAN

TAHUN 2024

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PANGANDARAN**

Alamat : Jalan Merdeka Nomor 185 Pangandaran
Kode Pos 46396, Telp/Fax : (0265) 631185



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PANGANDARAN**

Jalan Merdeka Nomor 185 Pangandaran
Telp/Fax : (0265)631185
www.disdukcapil.pangandarankab.go.id



[I] Sambutan



Sambutan



Kepala Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Pangandaran



Drs. H. Yadi Setiadi

Assalaamu'alaikum Warrohmatullaahi Wabarakaatuh,

Puji dan Syukur Kita Panjatkan kehadiran Illahi Rabbi, karena atas perkenannya buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangandaran ini dapat kami susun, walaupun masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dalam penyusunannya.

Sebagaimana kita maklumi bersama, bahwa Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Pemerintah Kabupaten/Kota melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyusun Profil Perkembangan Kependudukan berdasarkan data registrasi, di mana data registrasi sebagaimana dimaksud diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Melalui buku Profil Perkembangan Penduduk Kabupaten Pangandaran ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara sekilas mengenai penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan Kabupaten Pangandaran.

Tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya, kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran serta masukan, sehingga Buku Profil Perkembangan kependudukan Kabupaten Pangandaran ini dapat terselesaikan.

Dan Kami berharap semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini, dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan Pemerintah, dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Kabupaten Pangandaran yang kita cintai.

Demikian yang dapat di sampaikan

Wassalaamu'alaikum Warrohmatullaahi Wabarokaatuh



[III]

Kata Pengantar





Kata Pengantar

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan Pasal 83 ayat(1) “Data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan di dalam database kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan”.

Dengan memanfaatkan database Kependudukan Kabupaten Pangandaran, maka dibuatlah Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangandaran Tahun 2024 yang berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 474/8458/MD tanggal 20 Desember 2012 Perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Yang Diterbitkan Secara Periodik Setiap Tahun. Dimana melalui Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran secara sekilas mengenai data jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Kabupaten Pangandaran yang disusun dalam bentuk rekapitulasi data kependudukan.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 ini merupakan hasil kegiatan data kependudukan dari bulan Januari 2024 s/d Desember 2024, untuk dipergunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Kami berharap semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangandaran ini, dapat dijadikan sebagai sarana informasi perkembangan kependudukan yang positif, dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha.

Pangandaran, Maret 2025





[III] Daftar Isi





Daftar Isi

Sambutan	2	Bab 4	Bab 8
Kata Pengantar	4	Pelayanan Publik Disdukcapil	Kepemilikan Dokumen Kependudukan
Daftar Isi.....	6	Kabupaten Pangandaran	A. Kepemilikan Kartu Keluarga..... 58
Bab 1		A. Kegiatan Umum..... 23	B. Kepemilikan dan Perekaman KTP-El..... 60
Pendahuluan		Bab 5	C. Kepemilikan KIA..... 62
A. Latar Belakang		Sumber Data..... 28	D. Migrasi Masuk 63
Penyusunan.....	8	Bab 6	E. Migrasi Keluar 64
B. Tujuan		Kuantitas Penduduk	Bab 9
Penyusunan.....	8	A. Persebaran Penduduk 30	Kepemilikan Dokumen Pencatatan Sipil
C. Ruang Lingkup.....	8	B. Komposisi Penduduk Menurut	A. Kepemilikan Akta Kelahiran..... 66
D. Pengertian Umum.....	9	Karakteristik Sosial Demografi dan	B. Kepemilikan Akta Kematian..... 69
Bab 2		Laju Pertumbuhan Penduduk 39	C. Kepemilikan Akta Perkawinan dan
Gambaran Umum Kabupaten Pangandaran		Bab 7	Perceraian 71
A. Tipologi,Letak Geografis dan		Kualitas Penduduk	Bab 10
Wilayah	15	A. Indikator	Data Lintas Sektoral..... 72
B. Potensi Wisata dan Ekonomi	15	Pekerjaan..... 49	Bab 11
Bab 3		B. Indikator	Galery Kegiatan Disdukcapil Kabupaten
Gambaran Umum Disdukcapil		Kesehatan..... 51	Pangandaran
Kabupaten Pangandaran		C. Indikator	81
A. Struktur Organisasi Disdukcapil		Pendidikan..... 54	
Kabupaten Pangandaran	18		
B. Sumber Daya Manusia.....	19		





Pendahuluan

[1]

A. Latar Belakang Penyusunan

Untuk memahami keadaan kependudukan di suatu daerah atau negara maka perlu didalami kajian demografinya. Karena demografi memberikan gambaran mengenai jumlah penduduk, persebaran, dan komposisi penduduk serta perubahan perubahannya dan penyebab perubahan tersebut. Informasi data perkembangan kependudukan menjadi sangat strategis dan mendapat perhatian utama dalam setiap pengambilan keputusan. Perkembangan kependudukan sebagai wujud dinamika penduduk menjadi prioritas penting pengelolaan perkembangan kependudukan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar kedepan nanti pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahan mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya perlindungan, pemberdayaan penduduk, peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini.

B. Tujuan Penyusunan

Menyajikan Profil Kependudukan Kabupaten Pangandaran Tahun 2024, sebagai salah satu informasi dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan serta evaluasi hasil pembangunan.

C. Ruang Lingkup

- 1 Kuantitas Penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk.
- 2 Kualitas Penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan.
- 3 Kepemilikan dokumen kependudukan.

D. PENGERTIAN UMUM DALAM PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

1. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
2. Angka Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah seperti peristiwa kelahiran, kematian maupun migrasi penduduk.
3. Angka Perkawinan Kasar adalah angka yang menunjukkan persentasi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
4. Angka Perceraian Umum adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas untuk suatu tahun tertentu.
5. Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*) adalah banyaknya kelahiran yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1,000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
6. Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/ TFR*) adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.
7. Angka Kematian Bayi /AKB (*Infant Mortality Rate/IMR*) adalah banyaknya kematian bayi umur kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1,000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
8. Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/MMR*) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera (WHO, 2014).

9. Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah Proporsi angkatan kerja terhadap penduduk umur kerja.
10. Angkatan Kerja adalah penduduk umur produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.
11. Kuantitas Penduduk adalah kepadatan penduduk yang menempati seluruh wilayah Indonesia yang meliputi jumlah, pertumbuhan, susunan, kepadatan, dan persebarannya.
12. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak.
13. Kelahiran/*Fertilitas* adalah suatu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk.
14. Kematian/*Mortalitas* adalah suatu peristiwa menghilangnya tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup.
15. Kartu Keluarga/KK adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.
16. Kartu Tanda Penduduk Elektronik, selanjutnya disingkat KTP-el, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana.
17. Lahir Hidup adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot.
18. Lahir Mati adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
19. Mobilitas Penduduk adalah perpindahan penduduk dengan melewati batas administrasi Kabupaten/Kota atau Provinsi.
20. Angka Migrasi Masuk (*In-Migration*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk masuk per- 1,000 penduduk di suatu kabupaten/kota pada tahun tertentu.

21. Angka Migrasi Keluar (*Out-Migration*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk keluar kabupaten/kota per-1,000 penduduk dalam satu tahun.
22. Angka Migrasi Neto/*Nett Migration* adalah angka yang menunjukkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar dalam satu tahun. Jika selisihnya positif disebut migrasi neto positif, jika selisihnya negatif disebut migrasi neto negatif.
23. Migrasi Bruto (*Bruto Migration*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun.
24. Penduduk adalah warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
25. Penduduk Umur Kerja adalah penduduk penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, sesuai dengan ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.
26. Penduduk Umur Produktif adalah penduduk pada kelompok usia antara 15 hingga 64 tahun.
27. Penduduk Umur Non Produktif adalah penduduk yang berumur 0-14 tahun dan penduduk umur > 65 tahun.
28. Pengangguran Terbuka adalah Proporsi penduduk umur kerja (15- 64 tahun) yang tidak bekerja terhadap jumlah angkatan kerja.
29. Profil Perkembangan Penduduk adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan.
30. Rasio Jenis Kelamin/RJK adalah angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dalam waktu tertentu, dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
31. Rasio Ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk non-produktif dengan banyaknya penduduk umur produktif.
32. Rasio Kepadatan Penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah dalam satuan km² pada tahun tertentu.



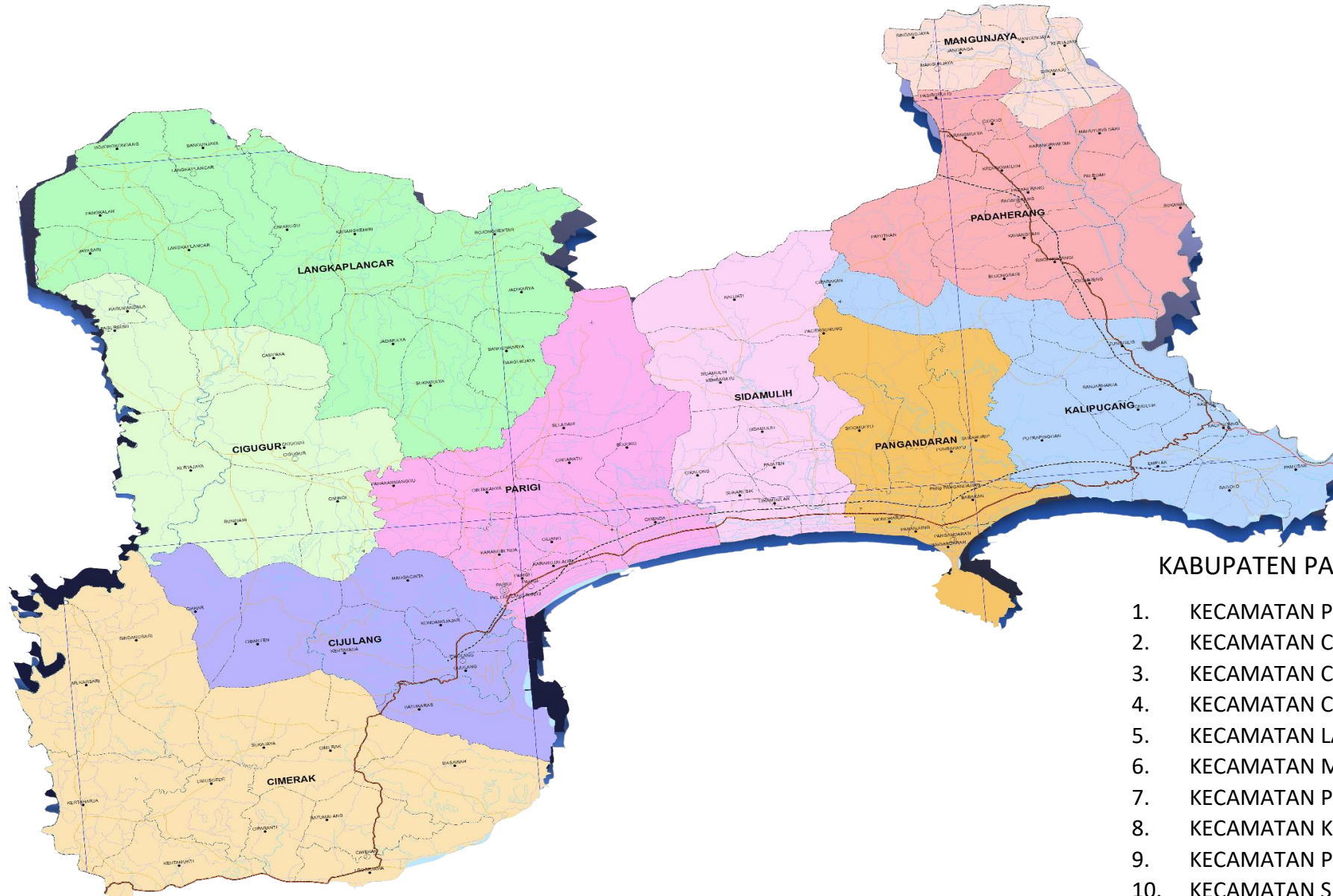
33. Rata- rata Umur Kawin Pertama (*Singulate Mean Age Marriage/SMAM*) adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang masih lajang (belum kawin).
34. Rasio Anak dan Perempuan/ *Child Women Ratio* (CWR) adalah angka yang menunjukkan banyaknya anak perempuan umur dibawah 5 tahun dari 100 penduduk perempuan umur 15- 49 tahun.
35. Tenaga Kerja (*Manpower*) adalah penduduk dalam umur kerja (15- 64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.
36. Umur Median adalah bilangan umur yang menunjukkan posisi di tengah-tengah kelompok data umur, sehingga membagi dua kelompok data umur yakni kelompok yang lebih muda dari umur median dan kelompok umur yang lebih tua dari umur median.
37. Urbanisasi adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perkotaan dan atau proses perubahan suatu daerah perdesaan menjadi perkotaan, baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan/atau bertambahnya fasilitas perkotaan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya.





**Gambaran Umum
Kabupaten Pangandaran**

[2]



KABUPATEN PANGANDARAN

1. KECAMATAN PARIGI
2. KECAMATAN CIJULANG
3. KECAMATAN CIMERAK
4. KECAMATAN CIGUGUR
5. KECAMATAN LANGKAPLANCAR
6. KECAMATAN MANGUNJAYA
7. KECAMATAN PADAHERANG
8. KECAMATAN KALIPUCANG
9. KECAMATAN PANGANDARAN
10. KECAMATAN SIDAMULIH



A. TIPOLOGI, LETAK GEOGRAFIS DAN WILAYAH

Kabupaten Pangandaran merupakan kabupaten hasil pemekaran dari wilayah Kabupaten Ciamis di Provinsi Jawa Barat yang baru ditetapkan pada tahun 2012 berdasarkan UU no 21 Tahun 2012. Kabupaten Pangandaran terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Barat, dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah (Kabupaten Cilacap). Secara geografis Kabupaten Pangandaran terletak 7°42'08.4" Lintang Selatan dan 108°29'39.9" Bujur Timur. Kabupaten Pangandaran terdiri dari 10 Kecamatan dengan 93 desa. Dengan Luas Wilayah Secara Keseluruhan Mencapai 1.011,69 KM² yang terdiri dari Luas Daratan 101.074Ha dan Luas Pantai 67.340 Ha.

B. POTENSI WISATA DAN EKONOMI

Potensi terbesar yang dimiliki Kabupaten Pangandaran adalah pariwisata baik objek wisata pantai maupun sungai. Terdapat banyak objek wisata favorit baik oleh turis mancanegara maupun domestik. Objek wisata yang terdapat di Kabupaten Pangandaran yaitu: pantai pangandaran, taman wisata alam (cagar alam pananjung) serta Pantai Pasir Putih, Pantai Batu Hiu, Pantai Batu Karas, Pantai Madasari, Pantai Karapyak, Pantai Karang Nini dan wisata sungai yaitu Cukang Taneuh (Green Canyon), Citumang, Santirah, Ciwayang, Curug Bojong, Curug Taringgul, Pepedan Hill, Wonderhil Jojogan, Bukit Panenjoan dan banyak destinasi lainnya berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran. Untuk menunjang pariwisata tersedia fasilitas hotel dengan kelas yang bervariasi dan cukup lengkap, restoran dan tempat hiburan lainnya.

Selain potensi pariwisata ternyata Kabupaten Pangandaran juga memiliki potensi pertanian yang cukup memadai. Pertanian tanaman padi (sawah dan ladang) merupakan komoditas utama di sektor pertanian. Menurut data dari Dinas Pertanian Kabuapten Pangandaran Tahun 2024 produksi tanaman padi (sawah dan ladang) tercatat 210.540,54 ton. Sub Sektor pertanian palawija Kabupaten pangandaran juga tidak kalah Potensial untuk ditingkatkan dengan jumlah Produksi pada Tahun 2024 komoditas Unggulan Seperti Kelapa Dalam 13.975,02 ton Kelapa Deres 35.662,38 Jagung 3.413,25 ton, kapulaga 694,94 ton dan komoditas lainnya.

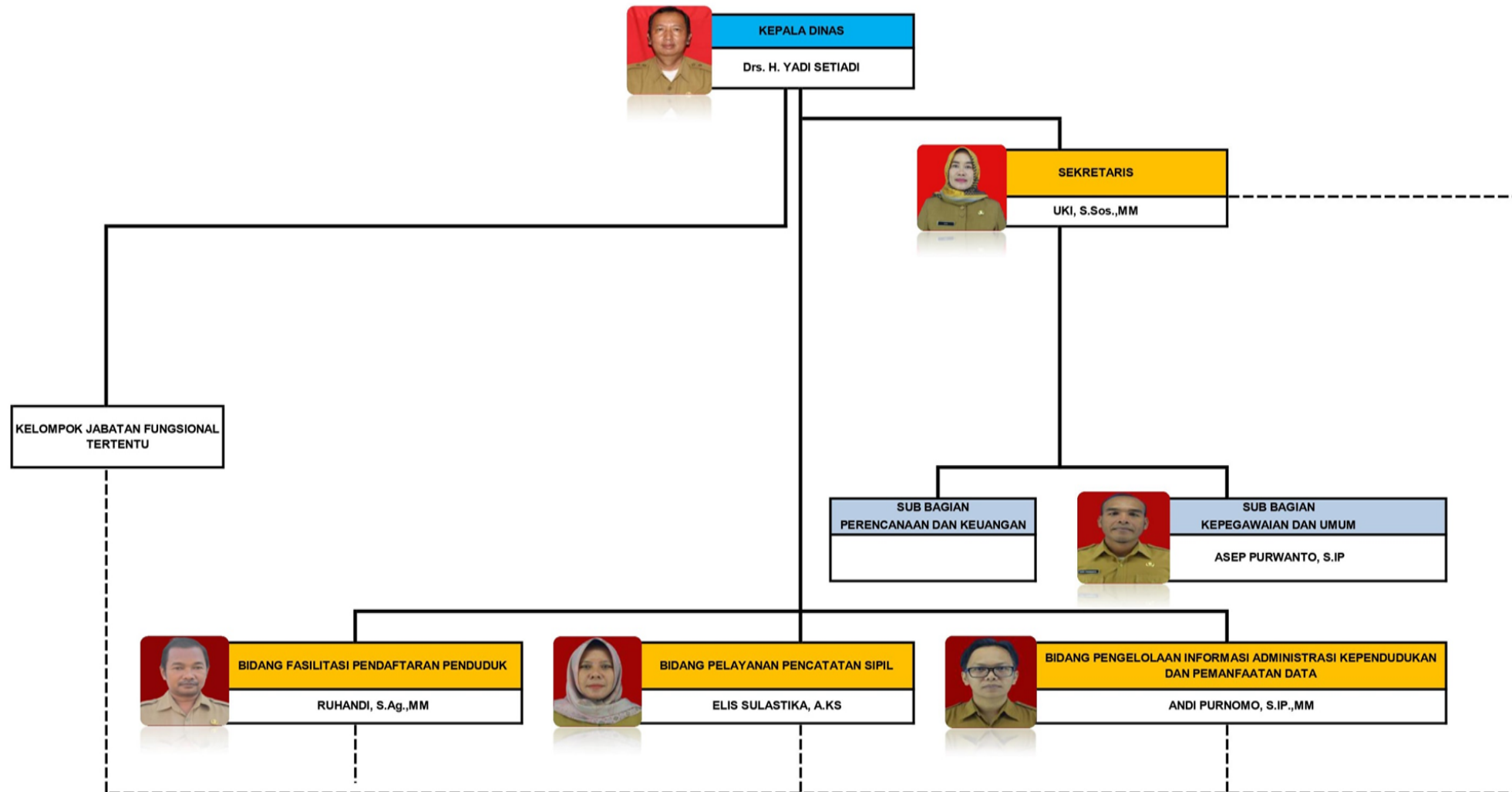
Potensi perikanan menurut data dari Dinas Kelautan Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pangandaran pada tahun 2024 di Kabupaten Pangandaran untuk produksi ikan tangkap yakni sebanyak 2.371.034 kg pada tahun 2024. Untuk perikanan budidaya sebanyak 347.860 kg. Sebuah potret potensi perikanan yang menjanjikan untuk dikelola dan mampu meningkatkan taraf hidup penduduk Kabupaten Pangandaran.



Gambaran Umum
Disdukcapil Kabupaten Pangandaran

[3]

A. STRUKTUR ORGANISASI DISDUKCAPIL KABUPATEN PANGANDARAN



B. SUMBER DAYA MANUSIA

Undang-undang Nomor 21 tahun 2012 mendasari lahirnya kabupaten baru (DOB) yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 16 November tahun 2012. Kemudian diundangkan oleh Menteri Hukum dan HAM Amir Syamsudin pada tanggal 17 November tahun 2012, maka Pangandaran resmi menjadi Kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Merupakan lembaga pelayanan publik bidang kependudukan yang dalam proses pembentukan organisasi dan operasionalisasinya bersumber pada kekuatan hukum mulai dari Undang-Undang sampai kepada Peraturan Bupati. Hal ini merupakan sumber daya hukum yang berfungsi sebagai legitimasi institusi dalam membangun sistem pelayanan di bidang administrasi kependudukan.

Sumber daya kelembagaan dalam bentuk struktur organisasi merupakan hal kekuatan berikutnya yang berfungsi sebagai tata kelola pelayanan yang berorientasi kepada karakteristik dan mekanisme pelayanan bidang kependudukan, sementara perangkat dan sistem pelayanan yang berbasis Teknologi Informasi (IT) berupa SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) merupakan sumber daya teknologi yang berfungsi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan dan validitas data hasil layanan.

Dari sejumlah sumber daya yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangandaran, maka yang paling utama adalah Sumber Daya Manusia sebagai Aparatur pelayanan yang berstatus ASN dan Non ASN, dengan kondisi saat ini sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

a). Pegawai ASN Disdukcapil Pangandaran

NO	UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Kepala Dinas	1	-	1
2	Sekretariat	2	1	3
3	Bidang Pelayanan pendaftaran pendudukan	2	1	3
4	Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil	2	-	2
5	Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan data	2	-	2
Jumlah		9	2	11

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SD/SEDERAJAT	-
2	SLTP/SEDERAJAT	-
3	SLTA/SEDERAJAT	1
4	DIPLOMA I	-
5	DIPLOMA II	-
6	AKADEMI/DIPLOMA III	-
7	STRATA I	7
8	STRATA II	3
JUMLAH		11

NO	JUMLAH PERSONIL BERDASARKAN GOLONGAN		
1	JURU MUDA	I/a	-
2	JURU MUDA TK.I	I/b	-
3	JURU	I/c	-
4	JURU TK.I	I/d	-
5	PENGATUR MUDA	II/a	-
6	PENGATUR MUDA TK.I	II/b	-
7	PENGATUR	II/c	-
8	PENGATUR TK.I	II/d	-
9	PENATA MUDA	III/a	4
10	PENATA MUDA TK.I	III/b	-
11	PENATA	III/c	1
12	PENATA TK.I	III/d	2
13	PEMBINA	IV/a	2
14	PEMBINA TK.I	IV/b	1
15	PEMBINA UTAMA MUDA	IV/c	1
JUMLAH			11

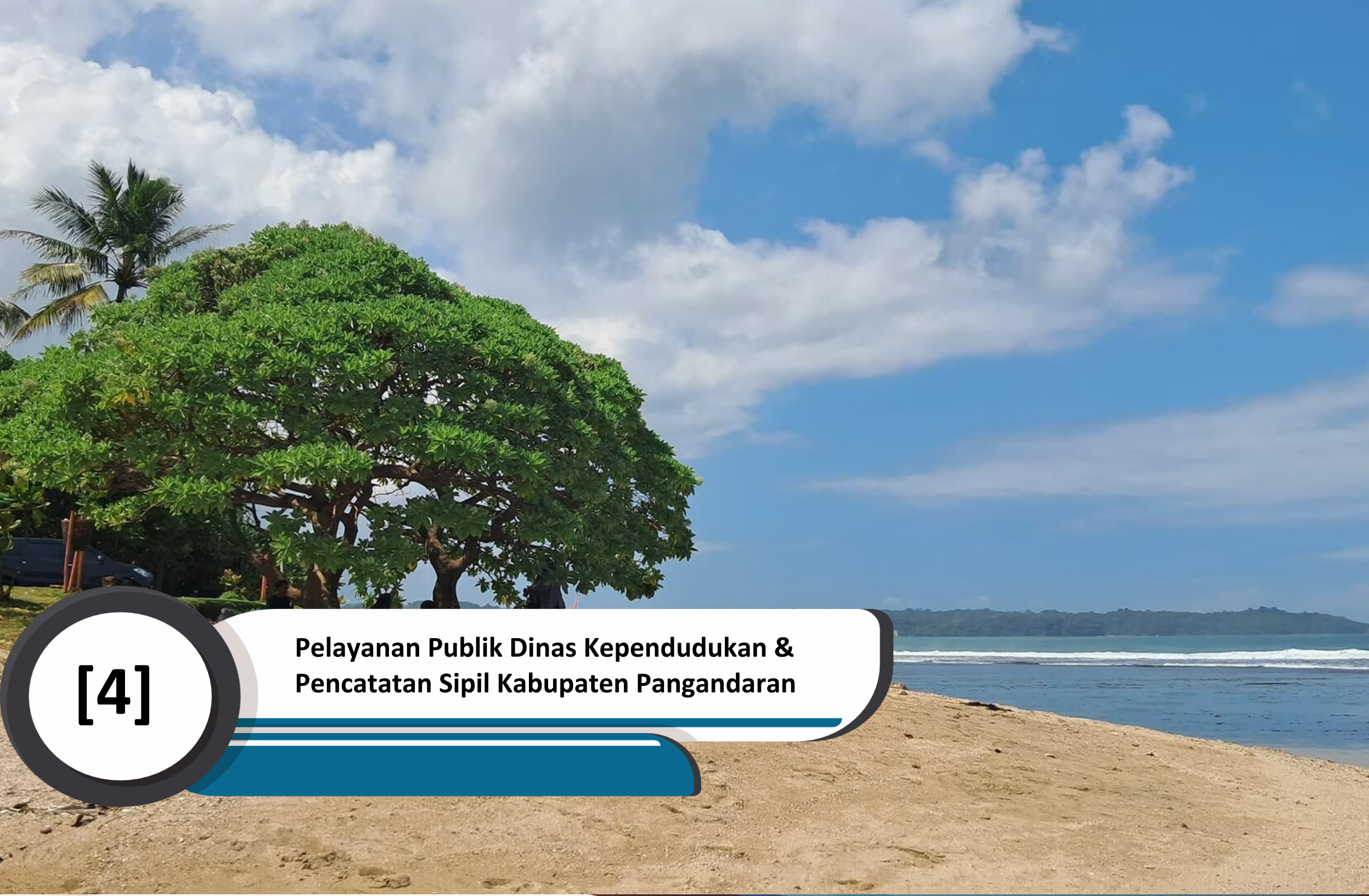


b). Pegawai Non ASN Disdukcapil Pangandaran

NO	UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Sekretariat	6	1	7
2	Bidang Pelayanan pendaftaran penduduk	10	4	14
3	Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil	3	3	6
4	Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan data	2	-	2
Jumlah		21	8	29

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SD/SEDERAJAT	1
2	SLTP/SEDERAJAT	-
3	SLTA/SEDERAJAT	7
4	DIPLOMA I	-
5	DIPLOMA II	-
6	AKADEMI/DIPLOMA III	6
7	STRATA I	14
8	STRATA II	-
JUMLAH		29





[4]

**Pelayanan Publik Dinas Kependudukan &
Pencatatan Sipil Kabupaten Pangandaran**

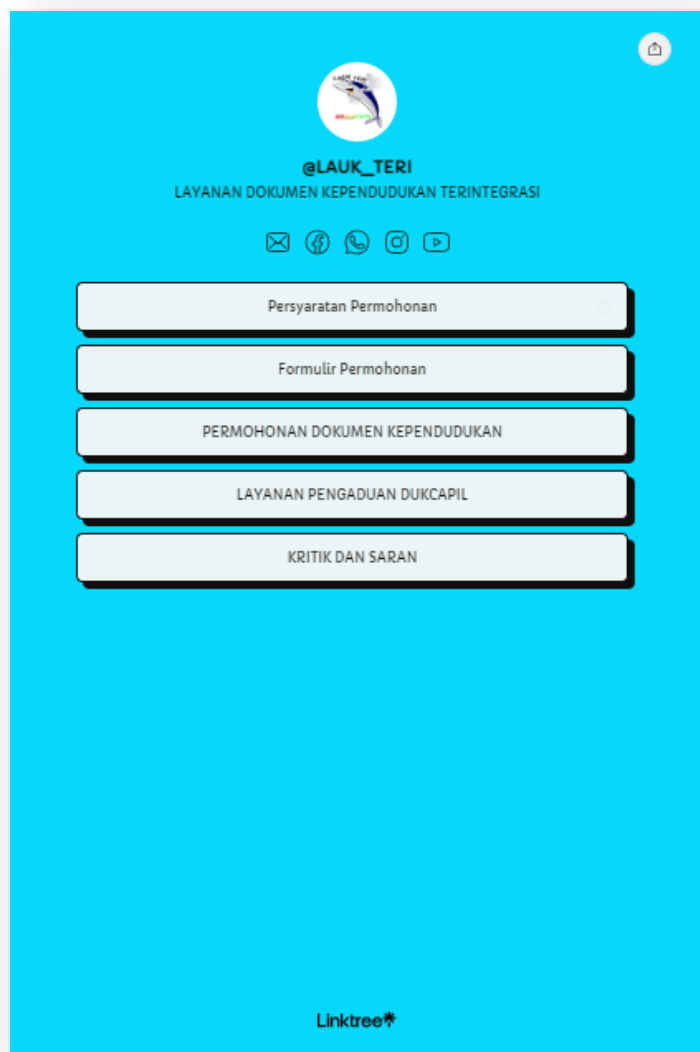


KEGIATAN UMUM

1. Pencatatan dan penerbitan Kartu Identitas Kependudukan dan Akta Pencatatan Sipil, dengan kegiatan :
 - a. Melaksanakan penerbitan akta-akta pencatatan sipil ;
 - b. Melaksanakan penerbitan Kartu Identitas Kependudukan dan surat-surat keterangan kependudukan.
2. Penyelenggaraan tertib administrasi pencatatan dan pendaftaran penduduk di Kecamatan, Mall Pelayanan Publik (MPP) dan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangandaran, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Menertibkan dan memantau secara rutin pelaksanaan administrasi kependudukan di Dinas maupun Kecamatan.
 - b. Melaksanakan rapat koordinasi dengan dinas/instansi, para Camat, Kepala Seksi Pelayanan Kecamatan dan lain-lain;



3. Monitoring terhadap kegiatan Penyelenggaraan Kependudukan di Kecamatan, Mall Pelayanan Publik dan Kantor Dinas Dukcapil, dengan kegiatan :
 - a. Mengadakan monitoring terhadap pelaksanaan pelayanan KK dan KTP ke Kecamatan-kecamatan, dan mall pelayanan publik.
 - b. Mengadakan monitoring terhadap sarana dan prasarana kegiatan pelayanan Kependudukan di Kecamatan (Komputer, Server dan Blangko-Blanko kependudukan)
4. Pembinaan pegawai dan peningkatan kinerja Aparatur Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dengan kegiatan :
 - a. Meningkatkan Disiplin Pegawai (Apel Pagi/Siang, absensi)
 - b. Melaksanakan pembinaan pegawai/rapat staf secara rutin dengan mengadakan briefing dalam rangka pelaksanaan Tugas pokok dan fungsi, masalah Disiplin kepegawaian dan lain sebagainya.
5. Peningkatan Sumber Daya Manusia, dengan kegiatan:
 - a. Mengikutsertakan pegawai dalam Pendidikan Teknis Fungsional dan Pendidikan Penjenjangan
 - b. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan pendidikan formal lebih tinggi.



linktr.ee/DukcapilPND

6. Pengawasan melekat (*Built in control*) dalam rangka ketaatan terhadap peraturan, dengan kegiatan:

- Mengadakan pengawasan melekat terhadap petugas secara berjenjang
- Mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap petugas operator di Kecamatan dan Dinas

7. Peningkatan kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat dengan kegiatan:

- Pembinaan dan Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia aparatur;
- Mengevaluasi pelayanan yang diberikan dengan melalui kuisioner-kuisioner yang dibagikan kepada masyarakat dan menyediakan kotak saran untuk menampung keluhan-keluhan masyarakat;
- Menyediakan brosur-brosur/leaflet kependudukan di loket-loket pelayanan

- Memasang petunjuk-petunjuk tentang persyaratan, prosedur perolehan, informasi-informasi lainnya di tempat pelayanan;
- Membina dan membimbing petugas agar selalu memberikan pelayanan secara profesional, trampil, sopan dan ramah;



PRODUK PELAYANAN

1. Kartu Keluarga
2. Kartu Tanda Penduduk Elektronik
3. Kartu Identitas Anak (KIA)
4. Akta Kelahiran
5. Akta Kematian
6. Akta Perkawinan
7. Akta Perceraian
8. Akta Pengakuan Anak
9. Akta Pengesahan Anak
10. Surat Keterangan Pindah
11. Surat Keterangan Pindah Datang
12. Surat Keterangan Pindah ke Luar Negeri
13. Surat Keterangan Datang dari Luar Negeri
14. Surat Keterangan Tempat Tinggal
15. Surat Keterangan Kelahiran
16. Surat Keterangan Lahir Mati
17. Surat Keterangan Pembatalan Perkawinan
18. Surat Keterangan Pembatalan Perceraian
19. Surat keterangan Kematian
20. Surat Keterangan Pengangkatan Anak
21. Surat Pelepasan Kewarganegaraan Indonesia
22. Surat Keterangan Pengganti Tanda Identitas
23. Surat Keterangan Pencatatan Sipil
24. Identitas Kependudukan Digital





Sumber Data

[5]

Sumber Data

A Registrasi

Data registrasi adalah hasil pencatatan atau pendaftaran penduduk yang berasal dari kecamatan, Mall Pelayanan Publik dan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangandaran, berupa dokumen kependudukan selama Bulan Januari s/d Desember 2024.

B Lintas Sektor

Di samping itu, dikumpulkan juga data-data lain yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lain yaitu;

1. Kantor Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Wilayah XIII
2. Dinas Kelautan Perikanan dan Ketahanan Pangan
3. Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
4. Dinas Pertanian
5. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
6. Dinas Kesehatan
7. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Data yang bersumber dari SKPD lain bersifat melengkapi informasi kualitas penduduk



Kuantitas Penduduk

[6]

A. PERSEBARAN (DISTRIBUSI) PENDUDUK

1. Jumlah Persebaran Penduduk

Kabupaten Pangandaran dengan luas wilayah Secara Keseluruhan Mencapai 1.011,69 KM² memiliki jumlah penduduk 447.272 jiwa (berdasarkan data Agregat Kependudukan Tahun 2024 Semester II) Penduduk ini tersebar di 10 Kecamatan (93 Desa). Jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Padaherang yaitu sebanyak 71.690 jiwa dari total penduduk Kabupaten Pangandaran, sedangkan jumlah penduduk terkecil ada di kecamatan Cigugur yaitu 24.093 jiwa dari total penduduk Kabupaten Pangandaran.

DISDUKCAPIL
Kabupaten Pangandaran

**DOKUMEN YANG SUDAH DITANDATANGANI
SECARA ELEKTRONIK/BARCODE
TIDAK PERLU DILEGALISIR**



Tandatangan Barcode

**PERMENDAGRI NOMOR 104 TAHUN 2019 TENTANG
PENDOKUMENTASIAN ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN**

PASAL 19 AYAT 6
“DALAM HAL DOKUMEN KEPENDUDUKAN
DENGAN FORMAT DIGITAL DAN SUDAH DITANDATANGANI
SECARA ELEKTRONIK DAN KTP-EL TIDAK MEMERLUKAN
PELAYANAN LEGALISIR”

**PENGUMUMAN BUPATI PANGANDARAN
NOMOR : 470/1350/DUKCAPIL/2020**



DISDUKCAPIL
Kabupaten Pangandaran

**MENGURUS
DOKUMEN KEPENDUDUKAN
MUDAH....!!**

GRATIS

**UU NO. 24 TAHUN 2013
PASAL 79A**
“PENGURUSAN DAN PENERBITAN
DOKUMEN KEPENDUDUKAN
TIDAK **DIPUNGUT BIAYA**”



**URUS SENDIRI
PERMOHONAN ANDA
STOP CALO...!!!**



JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN PANGANDARAN

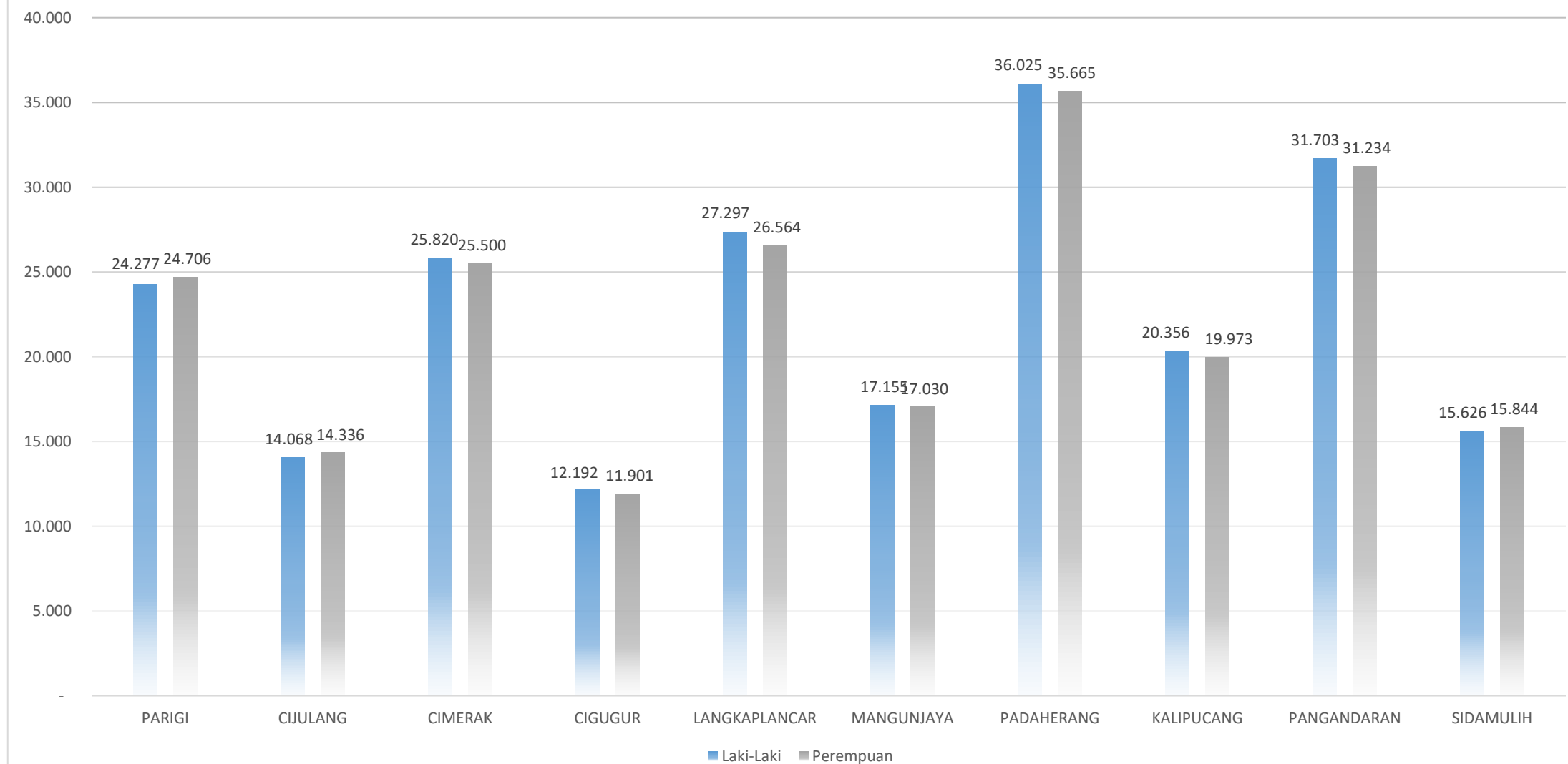
NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	PARIGI	24.277	24.706	48.983
2	CIJULANG	14.068	14.336	28.404
3	CIMERAK	25.820	25.500	51.320
4	CIGUGUR	12.192	11.901	24.093
5	LANGKAPLANCAR	27.297	26.564	53.861
6	MANGUNJAYA	17.155	17.030	34.185
7	PADAHERANG	36.025	35.665	71.690
8	KALIPUCANG	20.356	19.973	40.329
9	PANGANDARAN	31.703	31.234	62.937
10	SIDAMULIH	15.626	15.844	31.470
	JUMLAH	224.519	222.753	447.272

Tabel di samping ini menunjukkan perbandingan jumlah penduduk antar kecamatan di Kabupaten Pangandaran berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.





JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN PANGANDARAN



2. Kepadatan Penduduk

NO	KECAMATAN	JUMLAH	KEPADATAN PENDUDUK per (km2)
1	PARIGI	48.983	499,62
2	CIJULANG	28.404	304,89
3	CIMERAK	51.320	434,25
4	CIGUGUR	24.093	247,64
5	LANGKAPLANCAR	53.861	459,60
6	MANGUNJAYA	34.185	1.042,86
7	PADAHERANG	71.690	603,10
8	KALIPUCANG	40.329	294,85
9	PANGANDARAN	62.937	1.035,66
10	SIDAMULIH	31.470	403,57
	JUMLAH	447.272	442,39

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kepadatan penduduk Kabupaten Pangandaran tahun 2024 dengan luas wilayah 1.011,04 KM² ditempati oleh 447.272 jiwa. Artinya, setiap KM² wilayah dihuni tidak kurang dari 442 jiwa perkilometer. Dengan tingkat kepadatan seperti ini, harus diperhatikan terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang, dan tata guna lahan supaya Kabupaten Pangandaran tidak menjadi kota yang terlalu padat dan tidak beraturan di titik wilayah tertentu.



Jika dilihat persebarannya di setiap kecamatan, maka arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Pangandaran khususnya kebijakan tata ruang dan tata guna lahan sesuai dengan data yang ada, harus dititikberatkan pada wilayah di Kecamatan Padaherang, karena wilayah tersebut merupakan daerah terpadat dengan jumlah 71.690 jiwa, Adapun wilayah yang kepadatannya paling rendah adalah Kecamatan Cigugur dengan 24.093 jiwa berdasarkan Data Kependudukan bersih semester 2 tahun 2024



3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan

321801 Kecamatan Parigi

NO	KECAMATAN	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	PARIGI	PARIGI	2.696	2.781	5.477
2	PARIGI	KARANGBENDA	2.827	2.960	5.787
3	PARIGI	CILIANG	1.688	1.616	3.304
4	PARIGI	BOJONG	1.793	1.841	3.634
5	PARIGI	CINTARATU	1.869	1.872	3.741
6	PARIGI	SELASARI	2.496	2.579	5.075
7	PARIGI	KARANGJALADRI	2.934	2.909	5.843
8	PARIGI	CIBENDA	4.092	4.164	8.256
9	PARIGI	CINTAKARYA	1.938	1.965	3.903
10	PARIGI	PARAKANMANGGU	1.944	2.019	3.963
KECAMATAN PARIGI			24.706	24.706	48.983

321802 Kecamatan Cijulang

NO	KECAMATAN	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	CIJULANG	BATUKARAS	2.741	2.755	5.496
2	CIJULANG	CIAKAR	1.272	1.326	2.598
3	CIJULANG	CIBANTEN	1.334	1.382	2.716
4	CIJULANG	KERTAYASA	2.083	2.180	4.263
5	CIJULANG	CIJULANG	3.212	3.241	6.453
6	CIJULANG	KONDANGAJAR	1.849	1.791	3.640
7	CIJULANG	MARGACINTA	1.577	1.661	3.238
KECAMATAN CIJULANG			14.068	14.336	28.404



321803 Kecamatan Cimerak

NO	KECAMATAN	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	CIMERAK	KERTAHARJA	3.529	3.350	6.879
2	CIMERAK	CIPARANTI	1.142	1.188	2.330
3	CIMERAK	LEGOKJAWA	2.407	2.314	4.721
4	CIMERAK	MASAWAH	2.393	2.416	4.809
5	CIMERAK	CIMERAK	2.369	2.360	4.729
6	CIMERAK	SUKAJAYA	2.365	2.334	4.699
7	CIMERAK	KERTAMUKTI	3.114	2.990	6.104
8	CIMERAK	SINDANGSARI	3.021	3.076	6.097
9	CIMERAK	BATUMALANG	1.590	1.606	3.196
10	CIMERAK	MEKARSARI	2.189	2.101	4.290
11	CIMERAK	LIMUSGEDE	1.701	1.765	3.466
KECAMATAN CIMERAK			25.820	25.500	51.320

321804 Kecamatan Cigugur

NO	KECAMATAN	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	CIGUGUR	CIGUGUR	1.921	1.833	3.754
2	CIGUGUR	CIMINDI	2.007	2.101	4.108
3	CIGUGUR	PAGERBUMI	1.138	1.068	2.206
4	CIGUGUR	KERTAJAYA	2.206	2.094	4.300
5	CIGUGUR	BUNISARI	1.627	1.648	3.275
6	CIGUGUR	CAMPAKA	1.726	1.708	3.434
7	CIGUGUR	HARUMANDALA	1.567	1.449	3.016
KECAMATAN CIGUGUR			12.192	11.901	24.093



321805 Kecamatan Langkaplancar

NO	KECAMATAN	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	LANGKAPLANCAR	KARANGKAMIRI	3.203	3.161	6.364
2	LANGKAPLANCAR	CIMANGGU	1.966	1.976	3.942
3	LANGKAPLANCAR	LANGKAPLANCAR	2.712	2.568	5.280
4	LANGKAPLANCAR	PANGKALAN	2.535	2.486	5.021
5	LANGKAPLANCAR	BOJONGKONDANG	2.249	2.199	4.448
6	LANGKAPLANCAR	BANGUNJAYA	2.527	2.465	4.992
7	LANGKAPLANCAR	JAYASARI	1.916	1.768	3.684
8	LANGKAPLANCAR	JADIMULYA	1.495	1.482	2.977
9	LANGKAPLANCAR	JADIKARYA	1.538	1.534	3.072
10	LANGKAPLANCAR	BOJONG	1.113	1.064	2.177
11	LANGKAPLANCAR	BANGUNKARYA	1.131	1.080	2.211
12	LANGKAPLANCAR	SUKAMULYA	1.039	1.030	2.069
13	LANGKAPLANCAR	MEKARWANGI	866	825	1.691
14	LANGKAPLANCAR	CISARUA	1.525	1.477	3.002
15	LANGKAPLANCAR	BUNGUR RAYA	1.482	1.449	2.931
	KECAMATAN LANGKAPLANCAR		27.297	26.564	53.861

321806 Kecamatan Mangunjaya

NO	KECAMATAN	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	MANGUNJAYA	SUKAMAJU	3.973	3.925	7.898
2	MANGUNJAYA	KERTAJAYA	3.173	3.115	6.288
3	MANGUNJAYA	MANGUNJAYA	3.393	3.344	6.737
4	MANGUNJAYA	SINDANGJAYA	3.892	3.831	7.723
5	MANGUNJAYA	JANGRAGA	2.724	2.815	5.539
	KECAMATAN MANGUNJAYA		17.155	17.030	34.185



321807 Kecamatan Padaherang

NO	KECAMATAN	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	PADAHERANG	PANYUTRAN	1.553	1.493	3.046
2	PADAHERANG	CIGANJENG	2.272	2.296	4.568
3	PADAHERANG	KARANGSARI	2.751	2.682	5.433
4	PADAHERANG	SUKANAGARA	3.875	3.849	7.724
5	PADAHERANG	PALEDAH	3.293	3.263	6.556
6	PADAHERANG	KARANGPAWITAN	4.075	3.964	8.039
7	PADAHERANG	PADAHERANG	3.718	3.668	7.386
8	PADAHERANG	KEDUNGWULUH	2.027	2.078	4.105
9	PADAHERANG	CIBOGO	1.465	1.432	2.897
10	PADAHERANG	PASIRGEULIS	1.656	1.680	3.336
11	PADAHERANG	BOJONGSARI	1.153	1.238	2.391
12	PADAHERANG	SINDANGWANGI	2.225	2.197	4.422
13	PADAHERANG	MARUYUNGSARI	3.563	3.493	7.056
14	PADAHERANG	KARANGMULYA	2.399	2.332	4.731
KECAMATAN PADAHERANG			36.025	35.665	71.690

321808 Kecamatan Kalipucang

NO	KECAMATAN	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	KALIPUCANG	PUTRAPINGGAN	2.749	2.696	5.445
2	KALIPUCANG	EMPLAK	1.450	1.402	2.852
3	KALIPUCANG	BAGOLO	1.747	1.726	3.473
4	KALIPUCANG	PAMOTAN	2.274	2.229	4.503
5	KALIPUCANG	KALIPUCANG	2.980	2.968	5.948
6	KALIPUCANG	CIBULUH	1.626	1.551	3.177
7	KALIPUCANG	BANJARHARJA	3.524	3.400	6.924
8	KALIPUCANG	TUNGGILIS	2.669	2.619	5.288
9	KALIPUCANG	CIPARAKAN	1.337	1.382	2.719
KECAMATAN KALIPUCANG			20.356	19.973	40.329





321809 Kecamatan Pangandaran

NO	KECAMATAN	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	PANGANDARAN	BABAKAN	6.651	6.516	13.167
2	PANGANDARAN	SUKAHURIP	2.077	2.068	4.145
3	PANGANDARAN	PURBAHAYU	2.234	2.178	4.412
4	PANGANDARAN	PANGANDARAN	5.322	5.186	10.508
5	PANGANDARAN	WONOHARJO	5.749	5.821	11.570
6	PANGANDARAN	SIDOMULYO	3.748	3.608	7.356
7	PANGANDARAN	PANANJUNG	4.598	4.539	9.137
8	PANGANDARAN	PAGERGUNUNG	1.324	1.318	2.642
KECAMATAN PANGANDARAN			31.703	31.234	62.937

321810 Kecamatan Sidamulih

NO	KECAMATAN	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	SIDAMULIH	SIDAMULIH	2.382	2.371	4.753
2	SIDAMULIH	CIKALONG	1.611	1.702	3.313
3	SIDAMULIH	SUKARESIK	2.850	2.956	5.806
4	SIDAMULIH	CIKEMBULAN	2.482	2.567	5.049
5	SIDAMULIH	PAJATEN	2.917	2.928	5.845
6	SIDAMULIH	KERSARATU	1.262	1.265	2.527
7	SIDAMULIH	KALIJATI	2.122	2.055	4.177
KECAMATAN SIDAMULIH			15.626	15.844	31.470



B. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL DEMOGRAFI DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

1. Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan dapat dipakai sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Negara apakah tergolong negara maju ataukah negara yang sedang berkembang. Semakin tinggi nilai rasio ketergantungan maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk menghidupi penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Kelompok penduduk usia kurang dari 15 tahun ke bawah di anggap penduduk yang belum produktif, sedangkan penduduk yang sudah tidak produktif adalah penduduk berusia 65 tahun ke atas, sedangkan penduduk usia produktif adalah kelompok penduduk berusia 15-64 tahun.

Kelompok usia produktif ini pula yang menjadi dasar untuk menunjukkan adanya fenomena Bonus Demografi, yaitu suatu kondisi dimana besaran penduduk usia produktif atau penduduk yang masuk dalam angkatan kerja berkontribusi lebih dari 70% terhadap total penduduk.

NO	KECAMATAN	00-14 TAHUN			15-64 TAHUN			65 TAHUN KEATAS			RASIO
		LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	PARIGI	5.057	4.681	9.738	16.330	16.787	33.117	2.890	3.238	6.128	47,91%
2	CIJULANG	2.841	2.618	5.459	9.514	9.749	19.263	1.713	1.969	3.682	47,45%
3	CIMERAK	5.859	5.364	11.223	17.674	17.856	35.530	2.287	2.280	4.567	44,44%
4	CIGUGUR	2.745	2.615	5.360	8.343	8.115	16.458	1.104	1.171	2.275	46,39%
5	LANGKAPLANCAR	5.917	5.629	11.546	18.867	18.499	37.366	2.513	2.436	4.949	44,14%
6	MANGUNJAYA	3.813	3.552	7.365	11.475	11.564	23.039	1.867	1.914	3.781	48,38%
7	PADAHERANG	7.613	7.051	14.664	24.541	24.429	48.970	3.871	4.185	8.056	46,40%
8	KALIPUCANG	4.381	4.056	8.437	13.982	13.898	27.880	1.993	2.019	4.012	44,65%
9	PANGANDARAN	6.969	6.428	13.397	22.166	22.000	44.166	2.568	2.806	5.374	42,50%
10	SIDAMULIH	3.195	3.071	6.266	10.588	10.807	21.395	1.843	1.966	3.809	47,09%
	JUMLAH	48.390	45.065	93.455	153.480	153.704	307.184	22.649	23.984	46.633	45,60%

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Karakteristik Penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan sebagainya.

Berdasarkan Angka Pertumbuhan Penduduk pada tabel di samping pertambahan penduduk terbesar berada di wilayah Kecamatan Pangandaran dengan total Penambahan penduduk sebanyak 963 jiwa. Sedangkan untuk Pertumbuhan Penduduk yang paling rendah berada di Kecamatan Cijulang yaitu sebanyak 126 jiwa.

Total untuk semua Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Pangandaran sebesar 5.067 Jiwa atau sekitar 1,15% Pertumbuhan Penduduk di akhir tahun 2024.

NO	KECAMATAN	PERTUMBUHAN PENDUDUK		ANGKA PERTUMBUHAN	%
		AKHIR TAHUN			
		2023	2024		
1	PARIGI	48.431	48.983	552	1,14%
2	CIJULANG	28.278	28.404	126	0,45%
3	CIMERAK	50.765	51.320	555	1,09%
4	CIGUGUR	23.740	24.093	353	1,49%
5	LANGKAPLANCAR	53.114	53.861	747	1,41%
6	MANGUNJAYA	33.786	34.185	399	1,18%
7	PADAHERANG	71.036	71.690	654	0,92%
8	KALIPUCANG	40.082	40.329	247	0,62%
9	PANGANDARAN	61.974	62.937	963	1,55%
10	SIDAMULIH	30.999	31.470	471	1,52%
	JUMLAH	442.205	447.272	5.067	1,15%

3. Jumlah Penduduk Lanjut Usia (Lansia)

Penduduk Lanjut Usia (Lansia) adalah penduduk berumur 65 tahun ke atas. Dibutuhkan perhatian dari semua pihak dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penuaan penduduk. Penuaan penduduk membawa berbagai implikasi baik dari aspek sosial, ekonomi, hukum, politik, dan terutama kesehatan.

Dari tabel disamping diketahui bahwa jumlah penduduk Lansia terbanyak di wilayah Kecamatan Padaherang yaitu sebanyak 8.056 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk lansia terendah di wilayah Kecamatan Cigugur sebanyak 2.275 jiwa.



NO	KECAMATAN	65 TAHUN KEATAS		
		LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PARIGI	2.890	3.238	6.128
2	CIJULANG	1.713	1.969	3.682
3	CIMERAK	2.287	2.280	4.567
4	CIGUGUR	1.104	1.171	2.275
5	LANGKAPLANCAR	2.513	2.436	4.949
6	MANGUNJAYA	1.867	1.914	3.781
7	PADAHERANG	3.871	4.185	8.056
8	KALIPUCANG	1.993	2.019	4.012
9	PANGANDARAN	2.568	2.806	5.374
10	SIDAMULIH	1.843	1.966	3.809
JUMLAH		22.649	23.984	46.633

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Dari tabel di bawah kita ketahui bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Pangandaran beragama Islam dengan jumlah sebanyak 446.832 orang dengan jumlah terbanyak terdapat di kecamatan Padaherang sebanyak 71.683 orang. Untuk penganut agama Kristen yang terbanyak terdapat di Kecamatan Pangandaran sejumlah 241 orang kemudian agama khonghucu dan hindu memiliki penganut terkecil di Kabupaten Pangandaran sebanyak masing masing 1 orang.

NO	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	KEPERCAYAAN
1	PARIGI	48.944	34	4	-	1	-	-
2	CIJULANG	28.400	4	-	-	-	-	-
3	CIMERAK	51.318	1	-	-	1	-	-
4	CIGUGUR	24.093	-	-	-	-	-	-
5	LANGKAPLANCAR	53.861	-	-	-	-	-	-
6	MANGUNJAYA	34.181	2	-	-	2	-	-
7	PADAHERANG	71.683	7	-	-	-	-	-
8	KALIPUCANG	40.309	18	-	-	1	1	-
9	PANGANDARAN	62.624	241	58	1	13	-	-
10	SIDAMULIH	31.419	43	8	-	-	-	-
JUMLAH		446.832	350	70	1	18	1	-



5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

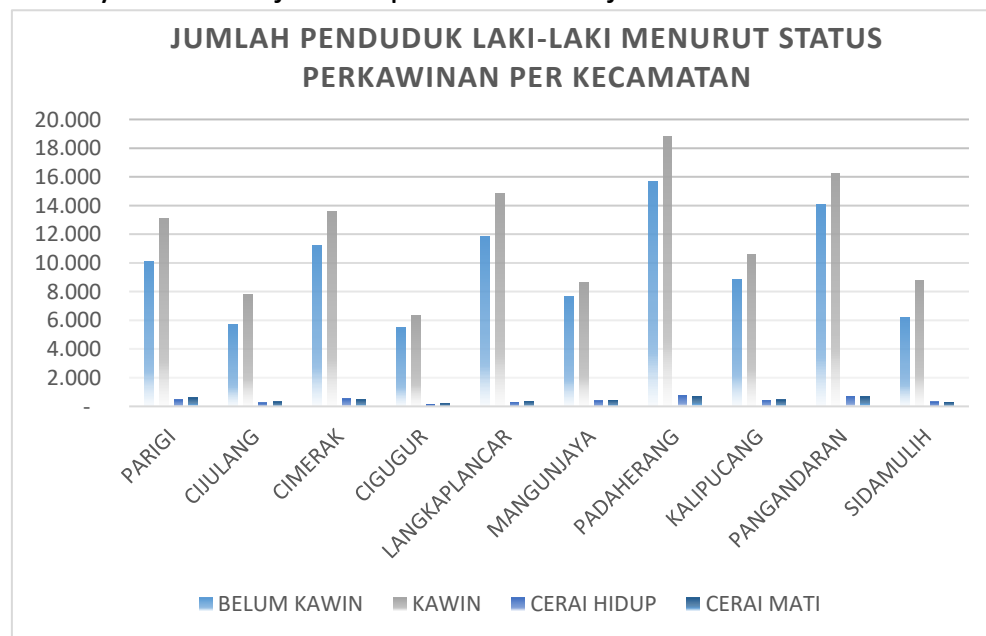
Berdasarkan data penduduk yang sudah kawin yaitu sebanyak 237.819 jiwa lebih banyak dari pada penduduk yang belum kawin yang berjumlah 172.511 jiwa. Adapun penduduk yang bercerai paling banyak disebabkan pasangannya yang meninggal dunia, yakni tercatat sebanyak 25.011 jiwa berstatus cerai mati, dan yang memiliki status cerai hidup berjumlah 11.931 jiwa.

NO	STATUS KAWIN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	BELUM KAWIN	96.805	75.706	172.511
2	KAWIN	118.768	119.051	237.819
3	CERAI HIDUP	4.324	7.607	11.931
4	CERAI MATI	4.622	20.389	25.011
	JUMLAH	224.519	222.753	447.272



a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Laki-laki

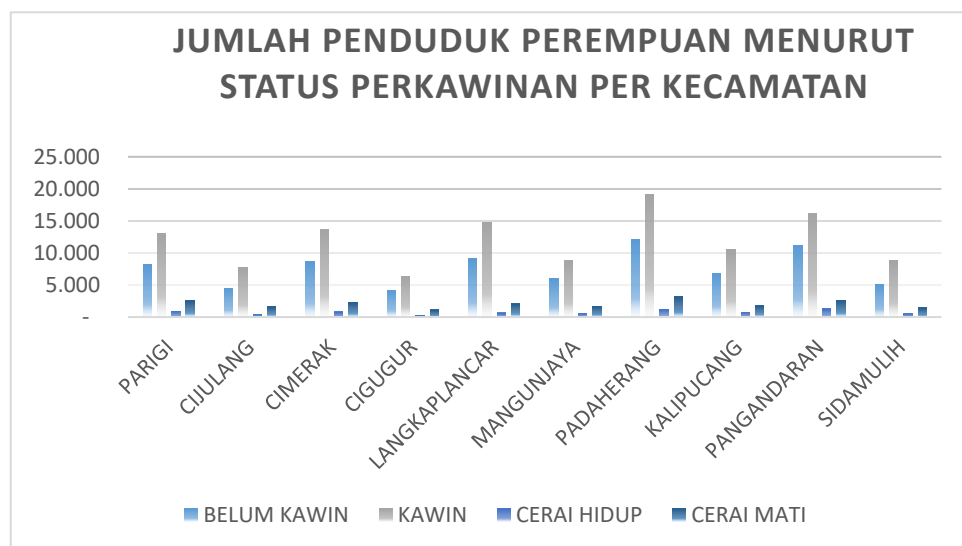
Berdasarkan data pada tabel di samping ini, penduduk yang sudah kawin dengan status laki-laki yaitu sebanyak 118.768 jiwa dan di kecamatan Padaherang yang terbanyak yaitu 18.847 jiwa. Adapun jumlah penduduk yang belum kawin dengan status jenis kelamin laki-laki yaitu 96.805 jiwa dan yang terkecil terdapat di kecamatan Cigugur yaitu 5.485 jiwa. Untuk status cerai hidup yaitu 4.324 jiwa lebih kecil di bandingkan dengan status cerai mati yaitu 4.622 jiwa terpaut sedikit saja.



NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	TOTAL
1	PARIGI	10.086	13.117	463	611	24.277
2	CIJULANG	5.683	7.804	255	326	14.068
3	CIMERAK	11.202	13.604	529	485	25.820
4	CIGUGUR	5.485	6.326	163	218	12.192
5	LANGKAPLANCAR	11.827	14.816	294	360	27.297
6	MANGUNJAYA	7.663	8.646	402	444	17.155
7	PADAHERANG	15.686	18.847	769	723	36.025
8	KALIPUCANG	8.850	10.620	429	457	20.356
9	PANGANDARAN	14.095	16.203	712	693	31.703
10	SIDAMULIH	6.228	8.785	308	305	15.626
	JUMLAH	96.805	118.768	4.324	4.622	224.519

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Perempuan

Berdasarkan data tabel di samping, penduduk yang sudah kawin yaitu sebanyak 119.051 jiwa lebih banyak dari penduduk yang belum kawin yaitu 75.706 jiwa. Penduduk dengan jenis kelamin perempuan berdasarkan status perkawinan terbanyak terdapat di Kecamatan Padaherang yaitu 19.158 jiwa dan terkecil terdapat di Kecamatan Cigugur yaitu 6.331 jiwa. Adapun status Cerai Mati lebih banyak di bandingkan dengan Cerai hidup, Status cerai mati yaitu 20.389 jiwa lebih besar di bandingkan dengan status cerai hidup yaitu 7.607 jiwa.

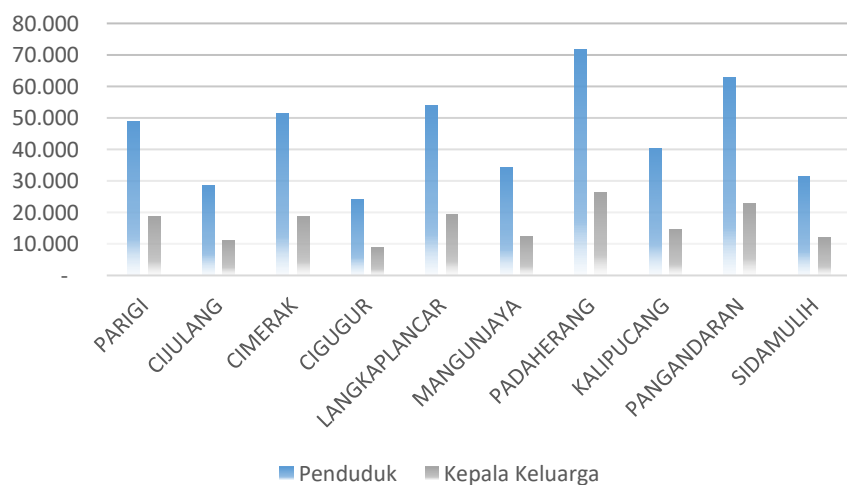


NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	TOTAL
1	PARIGI	8.162	13.016	944	2.584	24.706
2	CIJULANG	4.508	7.758	463	1.607	14.336
3	CIMERAK	8.671	13.696	816	2.317	25.500
4	CIGUGUR	4.158	6.331	303	1.109	11.901
5	LANGKAPLANCAR	9.066	14.781	642	2.075	26.564
6	MANGUNJAYA	5.976	8.761	610	1.683	17.030
7	PADAHERANG	12.091	19.158	1.223	3.193	35.665
8	KALIPUCANG	6.825	10.615	762	1.771	19.973
9	PANGANDARAN	11.216	16.136	1.274	2.608	31.234
10	SIDAMULIH	5.033	8.799	570	1.442	15.844
	JUMLAH	75.706	119.051	7.607	20.389	222.753

6. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik Kepala Keluarga menurut tabel di samping, Kepala keluarga yang terbanyak terdapat di Kecamatan Padaherang yaitu 26.269 jiwa dengan jumlah penduduk 71.690 jiwa bila di rata-rata keluarga yaitu 2.7 kepala keluarga. Adapaun jumlah kepala keluarga terkecil terdapat di Kecamatan Cigugur yaitu 8.812 jiwa dari jumlah penduduk 24.093 jiwa bila di rata-rata keluarga sekitar 2.7 kepala keluarga. Indikasi ini di peruntukan untuk data pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dalam penanggungan ekonomi dalam suatu daerah.

JUMLAH PENDUDUK DAN KEPALA KELUARGA

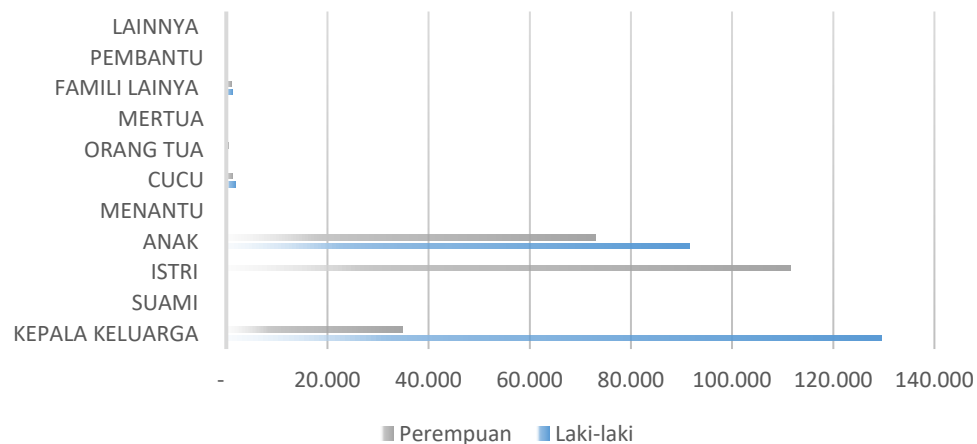


NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH KEPALA KELUARGA		RATA- RATA KELUARGA
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	PARIGI	48.983	10,95%	18.805	11,43%	2,6
2	CIJULANG	28.404	6,35%	11.038	6,71%	2,6
3	CIMERAK	51.320	11,47%	18.593	11,30%	2,8
4	CIGUGUR	24.093	5,39%	8.812	5,36%	2,7
5	LANGKAPLANCAR	53.861	12,04%	19.197	11,67%	2,8
6	MANGUNJAYA	34.185	7,64%	12.359	7,51%	2,8
7	PADAHERANG	71.690	16,03%	26.269	15,97%	2,7
8	KALIPUCANG	40.329	9,02%	14.710	8,94%	2,7
9	PANGANDARAN	62.937	14,07%	22.723	13,81%	2,8
10	SIDAMULIH	31.470	7,04%	12.033	7,31%	2,6

a. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Keluarga dan Jenis Kelamin

Penduduk menurut status hubungan keluarga pada tabel di samping ini, Status hubungan Kepala Keluarga yaitu 164.539 jiwa bandinganya lebih besar dari pada status hubungan yang lain.

PENDUDUK MENURUT STATUS HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA DAN JENIS KELAMIN



NO	KETERANGAN	L	%	P	%	JUMLAH	%
1	KEPALA KELUARGA	129.612	28,98%	34.927	7,81%	164.539	36,79%
2	SUAMI	1	0,00%	-	0,00%	1	0,00%
3	ISTERI	-	0,00%	111.642	24,96%	111.642	24,96%
4	ANAK	91.485	20,45%	72.993	16,32%	164.478	36,77%
5	MENANTU	1	0,00%	4	0,00%	5	0,00%
6	CUCU	1.881	0,42%	1.279	0,29%	3.160	0,71%
7	ORANG TUA	53	0,01%	414	0,09%	467	0,10%
8	MERTUA	24	0,01%	187	0,04%	211	0,05%
9	FAMILI LAIN	1.245	0,28%	990	0,22%	2.235	0,50%
10	PEMBANTU	-	0,00%	4	0,00%	4	0,00%
11	LAINNYA	217	0,05%	313	0,07%	530	0,12%



Kualitas Penduduk

[7]

1. INDIKATOR PEKERJAAN

Pada bagian ini menunjukkan kondisi penduduk menurut jenis kelamin dan menurut jenis pekerjaan, dimana terdapat 99 jenis pekerjaan yang ada dalam database SIAK Terpusat.

NO	URAIAN	L	%	P	%	JUMLAH	%
1	TIDAK/BELUM BEKERJA	82.546	36,77%	68.628	30,81%	151.174	33,80%
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	34	0,02%	95.819	43,02%	95.853	21,43%
3	PELAJAR/MAHASISWA	13.412	5,97%	9.932	4,46%	23.344	5,22%
4	PENSIUNAN	1.567	0,70%	713	0,32%	2.280	0,51%
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.972	0,88%	1.922	0,86%	3.894	0,87%
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	170	0,08%	2	0,00%	172	0,04%
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	213	0,09%	4	0,00%	217	0,05%
8	PERDAGANGAN	1.675	0,75%	1.127	0,51%	2.802	0,63%
9	PETANI/PEKEBUN	39.650	17,66%	21.172	9,50%	60.822	13,60%
10	PETERNAK	69	0,03%	15	0,01%	84	0,02%
11	NELAYAN/PERIKANAN	2.496	1,11%	27	0,01%	2.523	0,56%
12	INDUSTRI	104	0,05%	15	0,01%	119	0,03%
13	KONSTRUKSI	24	0,01%	3	0,00%	27	0,01%
14	TRANSPORTASI	147	0,07%	-	0,00%	147	0,03%
15	KARYAWAN SWASTA	7.120	3,17%	2.592	1,16%	9.712	2,17%
16	KARYAWAN BUMN	291	0,13%	51	0,02%	342	0,08%
17	KARYAWAN BUMD	56	0,02%	18	0,01%	74	0,02%
18	KARYAWAN HONORER	1.319	0,59%	1.484	0,67%	2.803	0,63%
19	BURUH HARIAN LEPAS	15.235	6,79%	1.957	0,88%	17.192	3,84%
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	13.514	6,02%	5.928	2,66%	19.442	4,35%
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	880	0,39%	39	0,02%	919	0,21%
22	BURUH PETERNAKAN	57	0,03%	20	0,01%	77	0,02%
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	4	0,00%	355	0,16%	359	0,08%
24	TUKANG CUKUR	25	0,01%	-	0,00%	25	0,01%
25	TUKANG LISTRIK	23	0,01%	1	0,00%	24	0,01%



NO	PEKERJAAN	L	%	P	%	JUMLAH	%
26	TUKANG BATU	136	0,06%	2	0,00%	138	0,03%
27	TUKANG KAYU	604	0,27%	-	0,00%	604	0,14%
28	TUKANG SOL SEPATU	6	0,00%	1	0,00%	7	0,00%
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	82	0,04%	1	0,00%	83	0,02%
30	TUKANG JAHIT	449	0,20%	306	0,14%	755	0,17%
31	TUKANG GIGI	4	0,00%	-	0,00%	4	0,00%
32	PENATA RIAS	3	0,00%	40	0,02%	43	0,01%
33	PENATA BUSANA	1	0,00%	2	0,00%	3	0,00%
34	PENATA RAMBUT	2	0,00%	5	0,00%	7	0,00%
35	MEKANIK	336	0,15%	1	0,00%	337	0,08%
36	SENIMAN	63	0,03%	15	0,01%	78	0,02%
37	TABIB	5	0,00%	-	0,00%	5	0,00%
38	PARAJI	1	0,00%	46	0,02%	47	0,01%
39	PERANCANG BUSANA	2	0,00%	-	0,00%	2	0,00%
40	PENTERJEMAH	1	0,00%	-	0,00%	1	0,00%
41	IMAM MASJID	93	0,04%	-	0,00%	93	0,02%
42	PENDETA	2	0,00%	1	0,00%	3	0,00%
43	PASTOR	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
44	WARTAWAN	15	0,01%	-	0,00%	15	0,00%
45	USTADZ/MUBALIGH	258	0,11%	36	0,02%	294	0,07%
46	JURU MASAK	1	0,00%	5	0,00%	6	0,00%
47	PROMOTOR ACARA	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
48	ANGGOTA DPR RI	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
49	ANGGOTA DPD RI	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
50	ANGGOTA BPK	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%

NO	PEKERJAAN	L	%	P	%	JUMLAH	%
51	PRESIDEN	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
52	WAKIL PRESIDEN	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
55	DUTA BESAR	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
56	GUBERNUR	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
57	WAKIL GUBERNUR	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
58	BUPATI	1	0,00%	-	0,00%	1	0,00%
59	WAKIL BUPATI	1	0,00%	-	0,00%	1	0,00%
60	WALIKOTA	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
61	WAKIL WALIKOTA	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
62	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,00%	-	0,00%	1	0,00%
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	30	0,01%	10	0,00%	40	0,01%
64	DOSEN	31	0,01%	19	0,01%	50	0,01%
65	GURU	500	0,22%	800	0,36%	1.300	0,29%
66	PILOT	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
67	PENGACARA	6	0,00%	-	0,00%	6	0,00%
68	NOTARIS	1	0,00%	3	0,00%	4	0,00%
69	ARSITEK	3	0,00%	-	0,00%	3	0,00%
70	AKUNTAN	1	0,00%	-	0,00%	1	0,00%
71	KONSULTAN	10	0,00%	-	0,00%	10	0,00%
72	DOKTER	48	0,02%	49	0,02%	97	0,02%
73	BIDAN	-	0,00%	251	0,11%	251	0,06%
74	PERAWAT	111	0,05%	151	0,07%	262	0,06%





NO	PEKERJAAN	L	%	P	%	JUMLAH	%
75	APOTEKER	8	0,00%	22	0,01%	30	0,01%
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
77	PENYIAR TELEVISI	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
78	PENYIAR RADIO	1	0,00%	2	0,00%	3	0,00%
79	PELAUT	52	0,02%	-	0,00%	52	0,01%
80	PENELITI	4	0,00%	-	0,00%	4	0,00%
81	SOPIR	1.198	0,53%	-	0,00%	1.198	0,27%
82	PIALANG	2	0,00%	3	0,00%	5	0,00%
83	PARANORMAL	1	0,00%	-	0,00%	1	0,00%
84	PEDAGANG	3.012	1,34%	-	1,12%	5.509	1,23%
85	PERANGKAT DESA	872	0,39%	202	0,09%	1.074	0,24%
86	KEPALA DESA	75	0,03%	1	0,00%	76	0,02%
87	BIARAWAN/BIARAWATI	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
88	WIRASWASTA	-	15,08%	-	2,89%	40.286	9,01%
89	ANGGOTA LEMBAGA	21	0,01%	22	0,01%	43	0,01%
90	ARTIS	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
91	ATLIT	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
92	CHEFF	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
93	MANAJER	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
94	TENAGA TATA USAHA	-	0,00%	1	0,00%	1	0,00%
95	OPERATOR	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
96	PEKERJA PENGOLAHAN	1	0,00%	-	0,00%	1	0,00%
97	TEKNISI	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
98	ASISTEN AHLI	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
99	PEKERJAAN LAINNYA	5	0,00%	5	0,00%	10	0,00%

2. INDIKATOR KESEHATAN

Beberapa hal yang menunjukkan kualitas penduduk diantaranya adalah tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan. Kesehatan dilihat salah satunya dari komposisi rasio anak berumur dibawah lima tahun terhadap perempuan usia subur umur 15-49 tahun, atau yang disebut rasio anak ibu / CWR (child woman ratio). Sementara tingkat pendidikan merupakan potensi sumber daya manusia yang unggul.

Kabupaten Pangandaran memiliki tingkat Kesehatan berdasarkan Rasio anak ibu / CWR per kecamatan yang polanya hampir sama dengan sebaran jumlah penduduk, dimana wilayah kecamatan seperti Kecamatan Padaherang, Kecamatan Pangandaran, Kecamatan Langkaplancar dan Kecamatan Cimerak memiliki rasio yang terbesar. Ini menunjukkan kondisi fertilitas yang lebih tinggi dibandingkan kecamatan lainnya.

PEREMPUAN				CWR
UMUR	JUMLAH	UMUR	JUMLAH	
00-04	13.649	15-49	109.615	124,52





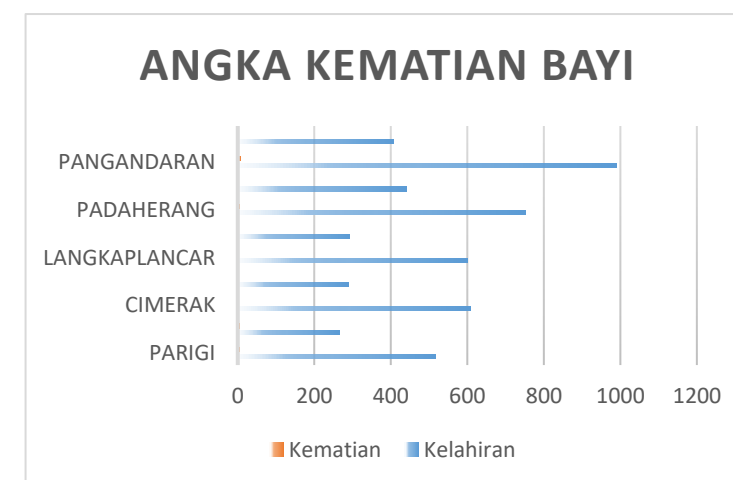
NO	KECAMATAN	KELAHIRAN BAYI	KEMATIAN BAYI	AKB
1	PARIGI	517	5	9,67
2	CIJULANG	265	5	18,87
3	CIMERAK	608	2	3,29
4	CIGUGUR	289	2	6,92
5	LANGKAPLANCAR	600	3	5,00
6	MANGUNJAYA	293	2	6,83
7	PADAHERANG	752	5	6,65
8	KALIPUCANG	441	1	2,27
9	PANGANDARAN	990	7	7,07
10	SIDAMULIH	407	0	0
JUMLAH		5.162	32	6,20

Ket: Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran tahun 2024

a. Angka Kematian Dan Kelahiran Bayi

Tabel di samping menunjukkan angka kematian dan kelahiran bayi dimana jumlah kelahiran bayi di Kabupaten Pangandaran lebih tinggi yaitu 5.162 jiwa dari jumlah kematian bayi yaitu 32 jiwa.

Angka Kematian dan Kelahiran Bayi menunjukkan efektifitas kenaikan penduduk setiap tahunnya dan sebagai data untuk mempertimbangkan kebijakan dalam mengurus program kegiatan penanganan di bidang kesehatan.



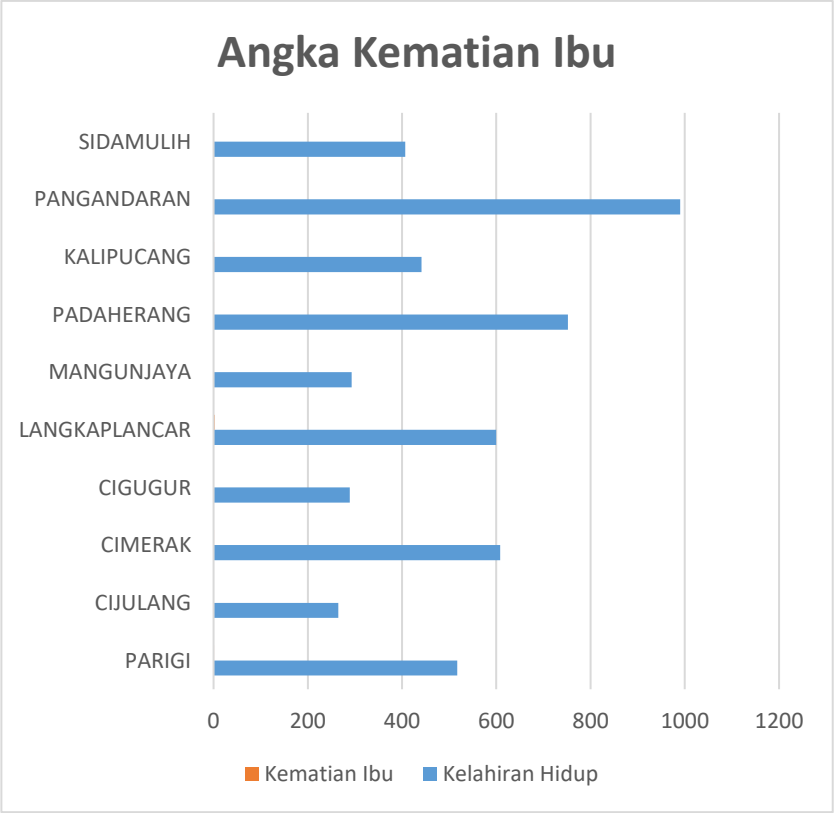


NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP	KEMATIAN IBU	AKI
1	PARIGI	517	1	193,42
2	CIJULANG	265	0	0
3	CIMERAK	608	1	164,47
4	CIGUGUR	289	0	0
5	LANGKAPLANCAR	600	2	333,33
6	MANGUNJAYA	293	0	0
7	PADAHERANG	752	0	0
8	KALIPUCANG	441	1	226,76
9	PANGANDARAN	990	0	0
10	SIDAMULIH	407	0	0
JUMLAH		5.162	5	96,86

Ket: Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran tahun 2024

b. Angka Kematian Ibu

Pada Tabel di samping ini menunjukkan Angka Kematian Ibu, dimana Angka Kelahiran hidup lebih besar daripada angka kematian ibu.



3. INDIKATOR PENDIDIKAN

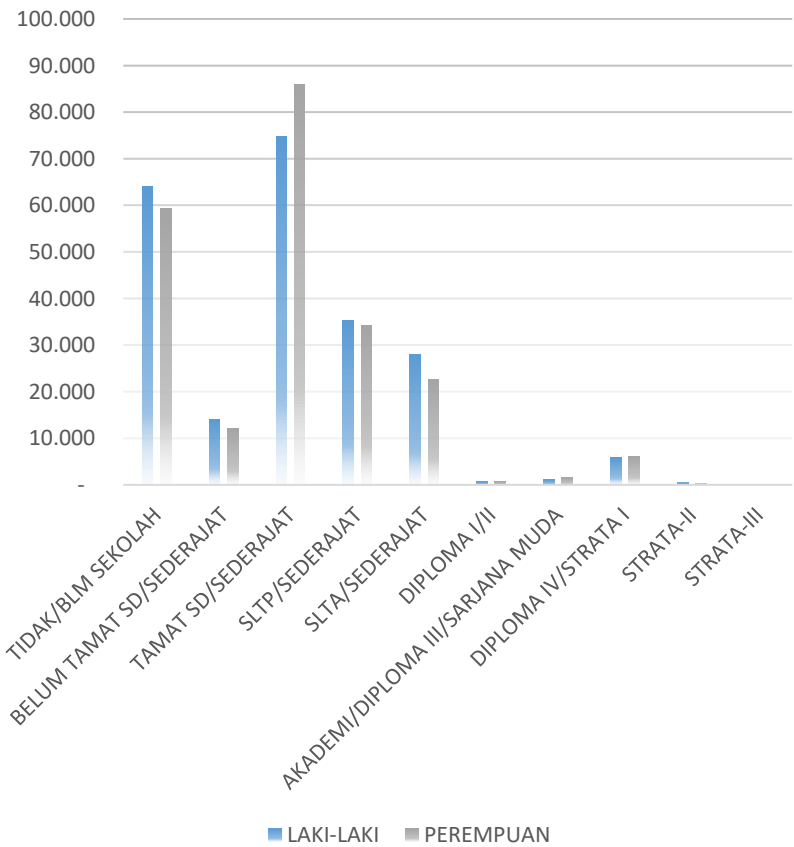
Kabupaten Pangandaran menunjukkan pula kondisi penduduk dengan tingkat pendidikan yang relatif cukup tajam antar kecamatan. Untuk penduduk dengan pendidikan SD terlihat didominasi pada kecamatan Padaherang.

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	Tidak/ Belum Sekolah	Blm Tamat SD /Sederajat	Tamat SD /Sederajat	Tamat SMP /Sederajat	Tamat SMA /Sederajat	Tamat Diploma I/II	Tamat Akademi/ Diploma III	Tamat Diploma IV/ Strata I	Tamat Strata II	Tamat Strata III
1	PARIGI	12.515	2.933	16.144	7.227	6.849	302	523	2.316	166	8
2	CIJULANG	7.773	1.409	9.257	4.230	4.060	162	246	1.175	89	3
3	CIMERAK	14.541	2.766	21.448	7.190	4.073	115	202	935	48	2
4	CIGUGUR	6.988	1.396	9.849	3.204	1.998	96	79	467	16	-
5	LANGKAPLANCAR	11.506	3.619	21.700	11.504	4.188	154	148	991	50	1
6	MANGUNJAYA	9.403	1.654	12.254	5.690	4.067	113	195	772	34	3
7	PADAHERANG	21.835	4.145	25.156	10.977	7.372	190	360	1.576	74	5
8	KALIPUCANG	11.769	2.394	14.959	5.809	4.246	85	196	832	35	4
9	PANGANDARAN	18.444	3.830	18.142	9.589	10.013	241	541	1.988	144	5
10	SIDAMULIH	8.623	1.939	11.723	4.068	3.656	105	295	994	63	4
	JUMLAH	123.397	26.085	160.632	69.488	50.522	1.563	2.785	12.046	719	35



**JUMLAH PENDUDUK
MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN**



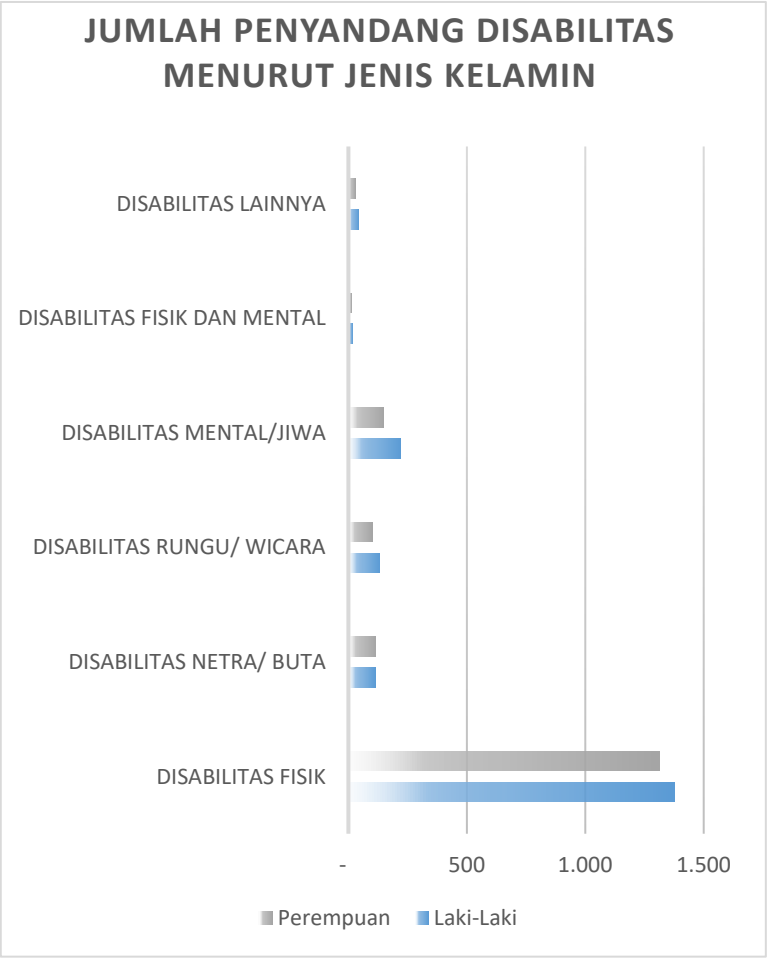
NO	PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH (JIWA)	%
		L	%	P	%		
1	TIDAK/ BELUM SEKOLAH	64.115	28,56%	59.282	26,61%	123.397	27,59%
2	BLM TAMAT SD/SE-DERAJAT	14.047	6,26%	12.038	5,40%	26.085	5,83%
3	TAMAT SD/SE-DERAJAT	74.693	33,27%	85.939	38,58%	160.632	35,91%
4	TAMAT SMP/SE-DERAJAT	35.376	15,76%	34.112	15,31%	69.488	15,54%
5	TAMAT SMA/SE-DERAJAT	27.968	12,46%	22.554	10,13%	50.522	11,30%
6	TAMAT DIPLOMA I/II	760	0,34%	803	0,36%	1.563	0,35%
7	TAMAT AKADEMI/-DIPLOMA III	1.182	0,53%	1.603	0,72%	2.785	0,62%
8	TAMAT DIPLOMA IV/STRATA I	5.877	2,62%	6.169	2,77%	12.046	2,69%
9	TAMAT STRATA II	476	0,21%	243	0,11%	719	0,16%
10	TAMAT STRATA III	25	0,01%	10	0,00%	35	0,01%
JUMLAH		221.825	50,20%	222.753	49,80%	447.272	100%





4. PENYANDANG DISABILITAS MENURUT JENIS KELAMIN

Tabel di bawah ini menerangkan jumlah penyandang Disabilitas menurut jenis kelamin di Kabupaten Pangandaran, dengan Penyandang disabilitas terbanyak adalah disabilitas fisik yaitu 2.688 jiwa.



Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2024 Semester 2

NO	JENIS PENYANDANG DISABILITAS	JENIS KELAMIN				JUMLAH (JIWA)	%
		L	%	P	%		
1	DISABILITAS FISIK	1.376	72,23%	1.312	76,37%	2.688	74,19%
2	DISABILITAS NETRA/ BUTA	114	5,98%	116	6,75%	230	6,35%
3	DISABILITAS RUNGU/ WICARA	132	6,93%	100	5,82%	232	6,40%
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	222	11,65%	149	8,67%	371	10,24%
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	18	0,94%	13	0,76%	31	0,86%
6	DISABILITAS LAINNYA	43	2,26%	28	1,63%	71	1,96%
	JUMLAH	1.905	52,58%	1.718	47,42%	3.623	100%



AYO SEGERA AKTIFKAN

IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDAFTARAN SIPIL
KABUPATEN PANGANDARAN



GET IT ON
Google Play

Download on the
App Store

**Kepemilikan Dokumen
Kependudukan**

[8]



A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

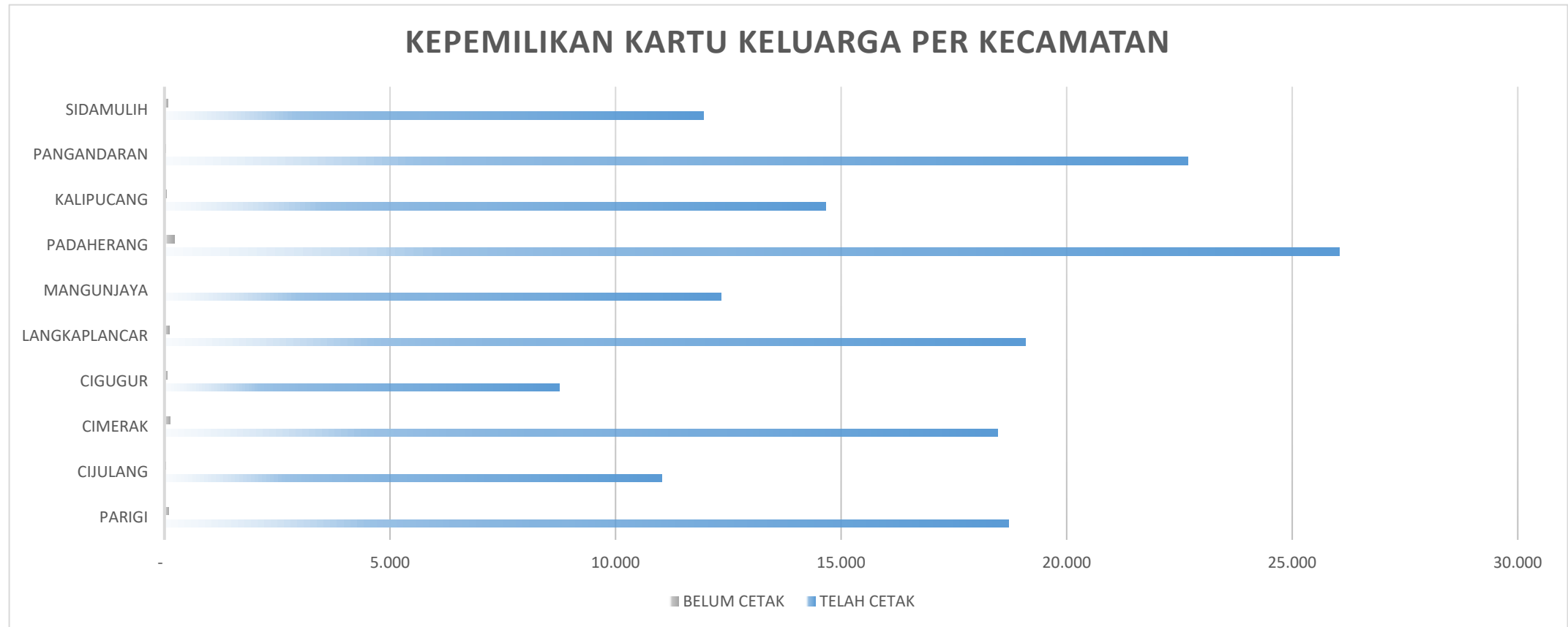
Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga.

Setiap KK yang tercatat pasti ada kepala keluarganya, oleh karena itu informasi mengenai jumlah Kepala Keluarga di Kabupaten Pangandaran dapat dilihat dari jumlah KK.

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KEPEMILIKAN KK	%	BELUM MEMILIKI KK
		LAKI LAKI	PEREMPUAN				
1	PARIGI	14.466	4.339	18.805	18.706	99,47%	99
2	CIJULANG	8.508	2.530	11.038	11.018	99,82%	20
3	CIMERAK	14.749	3.844	18.593	18.464	99,31%	129
4	CIGUGUR	6.876	1.936	8.812	8.751	99,31%	61
5	LANGKAPLANCAR	15.623	3.574	19.197	19.093	99,46%	104
6	MANGUNJAYA	9.619	2.740	12.359	12.340	99,85%	19
7	PADAHERANG	20.633	5.636	26.269	26.052	99,17%	217
8	KALIPUCANG	11.658	3.052	14.710	14.664	99,69%	46
9	PANGANDARAN	17.976	4.747	22.723	22.692	99,86%	31
10	SIDAMULIH	9.504	2.529	12.033	11.952	99,33%	81
	Jumlah	129.612	34.927	164.539	163.732	99,51%	807

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2024 Semester 2





Jumlah KK terbanyak ada di kecamatan Padaherang yaitu sebanyak 26.269 Kepala Keluarga, Sedangkan jumlah KK yang paling sedikit terdapat di kecamatan Cigugur yakni 8.812 Kepala Keluarga.



B. KEPEMILIKAN DAN PEREKAMAN KTP-EL

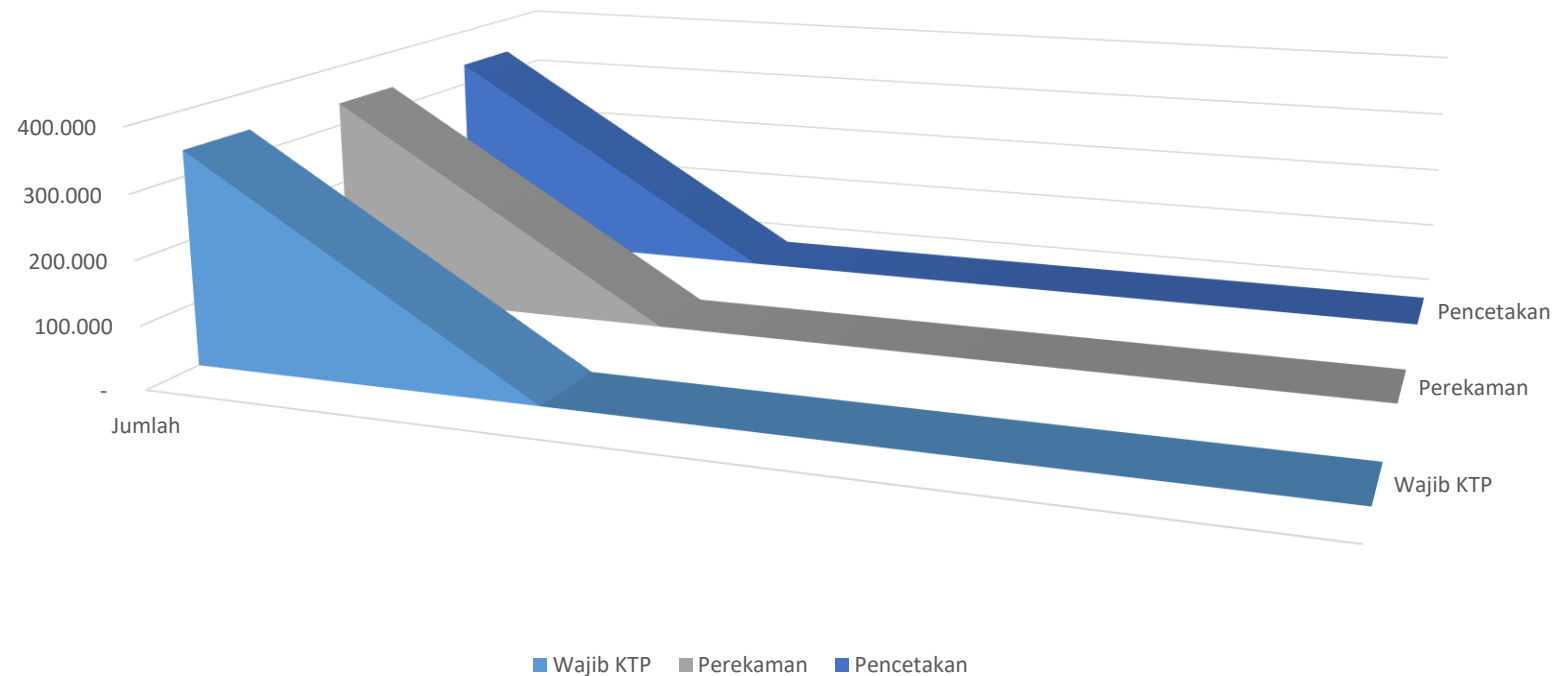
Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL) adalah kartu tanda penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Pemerintah. KTP-EL ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/ pernah menikah.

Dengan adanya KTP-EL penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas seperti urusan dengan Bank, Perkawinan, kesehatan dan lain sebagainya. Dari tabel terlihat bahwa jumlah penduduk Wajib KTP Kabupaten Pangandaran sebanyak 340.056 orang dengan jumlah Perekaman sebanyak 337.123 orang (99,14%) dan kepemilikan KTP-el sebanyak 336.810 orang (99,05%).

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	PEREKAMAN				KEPEMILIKAN		
			WAJIB KTP	SUDAH REKAM	%	BELUM REKAM	SUDAH CETAK	%	BELUM CETAK
1	PARIGI	48.983	37.842	37.575	99,29%	267	37.542	99,21%	300
2	CIJULANG	28.404	22.132	21.998	99,39%	134	21.990	99,36%	142
3	CIMERAK	51.320	38.422	37.930	98,72%	492	37.904	98,65%	518
4	CIGUGUR	24.093	18.009	17.823	98,97%	186	17.785	98,76%	224
5	LANGKAPLANCAR	53.861	40.620	40.216	99,01%	404	40.168	98,89%	452
6	MANGUNJAYA	34.185	25.783	25.594	99,27%	189	25.583	99,22%	200
7	PADAHERANG	71.690	54.848	54.384	99,15%	464	54.341	99,08%	507
8	KALIPUCANG	40.329	30.605	30.393	99,31%	212	30.379	99,26%	226
9	PANGANDARAN	62.937	47.510	47.088	99,11%	422	47.049	99,03%	461
10	SIDAMULIH	31.470	24.285	24.122	99,33%	163	24.069	99,11%	216
JUMLAH		447.272	340.056	337.123	99,14%	2.933	336.810	99,05%	3.246

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2024 Semester 2





Fungsi dan kegunaan KTPEI adalah:

1. Sebagai identitas jati diri;
2. Mendapatkan akses Pelayanan Publik;
3. Mencegah KTP-el ganda dan pemalsuan KTP-el;
4. Terciptanya keakuratan data penduduk untuk mendukung program pembangunan.

Ktp Elektronik sangat diperlukan untuk dapat menciptakan sistem administrasi kependudukan yang rapi dan teratur dalam rangka mempermudah pemberian pelayanan publik oleh pemerintah kepada seluruh masyarakat.



C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)

KIA atau Kartu Identitas Anak adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 Tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Pemerintah mulai melakukan terobosan dan pengembangan identitas kependudukan untuk memudahkan penduduk dalam identitas pelayanan di semua unsur pelayanan di masyarakat, termasuk untuk pelayanan anak baik dalam hal pelayanan pendidikan atau pun untuk pelayanan kesehatan sebagai identitas diri yang sah.

Ukuran Kartu Identitas Anak sama dengan ukuran KTP El dimana ini memudahkan untuk di bawa serta di simpan ketika memerlukan pelayanan yang membutuhkan identitas diri anak maka ini akan mempermudah dalam pengenalan identitas anak seperti halnya penggunaan KTP El sebagai identitas masyarakat yang sangat di butuhkan dalam segala aspek pelayanan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangandaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 telah menerbitkan Kartu Identitas Anak (KIA) sebanyak 61.101 Keping (56,99%)

NO	KECAMATAN	ANAK USIA 0-16		JUMLAH	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	PERSEN
		LAKI LAKI	PEREMPUAN				
1	PARIGI	5.757	5.383	11.140	5.638	5.502	50,61%
2	CIJULANG	3.268	3.004	6.272	4.728	1.544	75,38%
3	CIMERAK	6.730	6.168	12.898	8.713	4.185	67,55%
4	CIGUGUR	3.088	2.996	6.084	3.319	2.765	54,55%
5	LANGKAPLANCAR	6.754	6.487	13.241	6.744	6.497	50,93%
6	MANGUNJAYA	4.375	4.027	8.402	5.172	3.230	61,56%
7	PADAHERANG	8.725	8.117	16.842	8.547	8.295	50,75%
8	KALIPUCANG	5.027	4.697	9.724	7.194	2.530	73,98%
9	PANGANDARAN	7.993	7.434	15.427	7.787	7.640	50,48%
10	SIDAMULIH	3.670	3.515	7.185	3.259	3.926	45,36%
JUMLAH		55.387	51.828	107.215	61.101	46.114	56,99%

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2024 Semester 2



D. MIGRASI MASUK KABUPATEN PANGANDARAN

Jumlah Penduduk yang melakukan migrasi masuk atau Penduduk yang datang ke Kabupaten Pangandaran yaitu sebanyak 8.815 orang. Adapun migrasi masuk yang terbanyak berada di Kecamatan Pangandaran yaitu sebanyak 1.686 orang sedangkan jumlah migrasi masuk paling sedikit berada di kecamatan Cigugur yaitu 339 orang.

Migrasi masuk (Datang) sebagai acuan dinamisme kependudukan dimana angka pertumbuhan penduduk di pengaruhi salah satunya oleh migrasi masuk.

NO	KECAMATAN	JUMLAH MIGRASI MASUK
1	PARIGI	1.339
2	CIJULANG	475
3	CIMERAK	833
4	CIGUGUR	339
5	LANGKAPLANCAR	849
6	MANGUNJAYA	604
7	PADAHERANG	1.200
8	KALIPUCANG	719
9	PANGANDARAN	1.686
10	SIDAMULIH	771
	TOTAL	8.815

E. MIGRASI KELUAR KABUPATEN PANGANDARAN

Jumlah Migrasi Keluar pada tabel menunjukkan berapa banyak penduduk Kabupaten Pangandaran yang melakukan perpindahan, Jumlah seluruh Migrasi Keluar di Kabupaten Pangandaran yaitu sebanyak 9.589 orang. Adapun Kecamatan dengan jumlah Perpindahan terbanyak terdapat di kecamatan Pangandaran yaitu sebanyak 1.615 orang berbanding terbalik dengan Kecamatan Cigugur yang hanya 427 orang saja.

Data di dibawah mempengaruhi dinamisme tingkat kepadatan penduduk dan laju kepadatan penduduk di Kabupaten Pangandaran.

NO	KECAMATAN	JUMLAH MIGRASI KELUAR
1	PARIGI	1.348
2	CIJULANG	545
3	CIMERAK	951
4	CIGUGUR	427
5	LANGKAPLANCAR	926
6	MANGUNJAYA	641
7	PADAHERANG	1.486
8	KALIPUCANG	952
9	PANGANDARAN	1.615
10	SIDAMULIH	698
	TOTAL	9.589



**Kepemilikan Dokumen
Pencatatan Sipil**

[9]

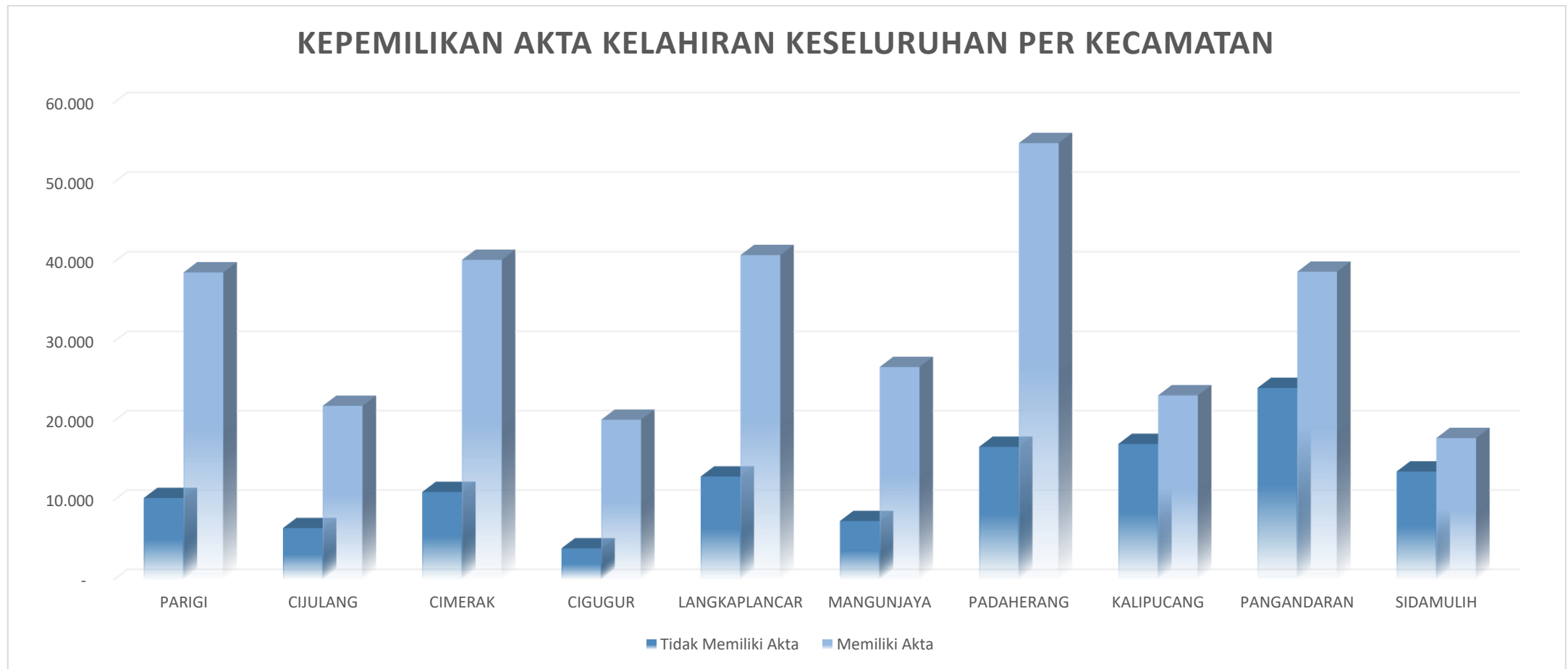
A. KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN

Akta Kelahiran adalah suatu dokumen pencatatan sipil yang wajib dimiliki setiap warga negara Indonesia yang dikeluarkan/ diterbitkan oleh negara berisi informasi mengenai identitas anak yang dilahirkan yaitu nama anak, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin anak, nama orang tua, serta tanda tangan pejabat yang berwenang. Akta kelahiran merupakan salah satu dokumen resmi negara sebagai bukti perlindungan dan pengakuan negara, serta keabsahan status hubungan perdata seorang anak. Berdasarkan akta, seorang anak bisa mengetahui siapa orangtuanya yang sah menurut hukum negara.

NO	KECAMATAN	PENDUDUK				0-17 TAHUN			
		Jumlah	Memiliki	%	Tidak Memiliki	Jumlah	Memiliki	%	Tidak Memiliki
1	PARIGI	48.983	38.696	79,00%	10.287	11.834	11.641	98,37%	193
2	CIJULANG	28.404	21.905	77,12%	6.499	6.637	6.530	98,39%	107
3	CIMERAK	51.320	40.269	78,47%	11.051	13.732	13.234	96,37%	498
4	CIGUGUR	24.093	20.150	83,63%	3.943	6.443	6.026	93,53%	417
5	LANGKAPLANCAR	53.861	40.868	75,88%	12.993	14.120	13.615	96,42%	505
6	MANGUNJAYA	34.185	26.799	78,39%	7.386	8.888	8.564	96,35%	324
7	PADAHERANG	71.690	54.950	76,65%	16.740	17.947	17.409	97,00%	538
8	KALIPUCANG	40.329	23.228	57,60%	17.101	10.322	10.070	97,56%	252
9	PANGANDARAN	62.937	38.779	61,62%	24.158	16.409	16.188	98,65%	221
10	SIDAMULIH	31.470	17.846	56,71%	13.624	7.611	7.451	97,90%	160
KAB. PANGANDARAN		447.272	323.490	72,33%	123.782	113.857	110.728	97,18%	3.215

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2024 Semester 2

Suatu peristiwa kelahiran yang dilaporkan pada kantor pencatatan sipil akan di catat dalam/register daftar catatan sipil. Sedangkan bagi yang bersangkutan akan diberikan kutipan akta kelahiran. Dengan memiliki akta kelahiran maka akan mempermudah si anak dalam menjalani kehidupannya kelak karena si anak akan memiliki akses ke segala bidang kehidupan.





Manfaat utama dari akta kelahiran adalah:

- Sebagai wujud pengakuan negara mengenai status individu, status perdata, dan status kewarganegaraan seseorang.
- Sebagai dokumen/ bukti sah mengenai identitas seseorang.
- Sebagai bahan rujukan penetapan identitas terhadap dokumen lain, misalnya ijazah.

Sedangkan kegunaan akta kelahiran antara lain:

- Salah satu syarat untuk bersekolah bagi si anak mulai dari Sekolah Taman Kanak – Kanak sampai dengan perguruan tinggi.
- Salah satu syarat pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA).
- Untuk melamar pekerjaan termasuk menjadi anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Polisi Indonesia (POLRI).
- Pengurusan hak waris, melaksanakan ibadah haji, melaksanakan pencatatan perkawinan tsb.



B. KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN

Akta kematian diterbitkan untuk penduduk yang telah wafat. Penduduk tersebut akan diinput sebagai data mati pada SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan), untuk mencegah data kependudukannya disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Selain akta kematian, kartu keluarga yang baru juga akan diterbitkan sebagai hasil dari pencatatan kematian. Akta kematian bermanfaat bagi masyarakat untuk mengurus penetapan ahli waris, mengurus pensiunan janda/duda, mengurus klaim asuransi, persyaratan untuk melaksanakan perkawinan kembali dll.

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	PARIGI	2.811	2.522	5.333
2	CIJULANG	1.570	1.336	2.906
3	CIMERAK	2.189	1.572	3.761
4	CIGUGUR	962	713	1.675
5	LANGKAPLANCAR	1.468	1.112	2.580
6	MANGUNJAYA	1.498	1.101	2.599
7	PADAHERANG	3.004	2.374	5.378
8	KALIPUCANG	1.768	1.369	3.137
9	PANGANDARAN	2.465	1.970	4.435
10	SIDAMULIH	1.357	1.001	2.358
TOTAL		19.092	15.070	34.162

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Tahun 2024 Semester 2



Tujuan pembuatan akta kematian

1. Untuk mencegah data data almarhum di salah gunakan oleh pihak pihak yang tidak bertanggung jawab.
2. Bagi pemerintah tujuannya untuk memastikan keakuratan Data Penduduk Potensial Pemilih dalam rangka pemilihan umum atau pilkada, sehingga data penduduk yang telah meninggal tidak disalahgunakan.

Data Penduduk yang dilaporkan kematiannya akan diinput sebagai data mati pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang pernah dimiliki segera dinon-aktifkan secara sistem agar tidak disalah gunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Sebagai hasil pencatatan kematian, diterbitkanlah Kartu Keluarga baru, Akta Kematian, dan KTP-El. Setiap peristiwa kematian wajib dilaporkan kepada instansi pelaksana selambat-lambatnya 30 (tigapuluh) hari sejak tanggal kematian.

Akta kematian dibutuhkan sebagai syarat untuk:

1. Mengurus Penetapan Ahli Waris
2. Mengurus Pensiunan Janda/Duda
3. Mengurus Klaim Asuransi.
4. Persyaratan untuk melaksanakan Perkawinan kembali





C. KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN DAN AKTA PERCERAIAN

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN	AKTA KAWIN			JUMLAH PERCERAIAN	AKTA PERCERAIAN		
			MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	PERSENTASE		MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	PERSENTASE
1	PARIGI	26.122	20.518	5.604	78,55%	1.407	1.081	326	76,83%
2	CIJULANG	15.556	11.580	3.976	74,44%	718	535	183	74,51%
3	CIMERAK	27.284	19.565	7.719	71,71%	1.345	1.005	340	74,72%
4	CIGUGUR	12.648	8.346	4.302	65,99%	466	283	183	60,73%
5	LANGKAPLANCAR	29.580	17.873	11.707	60,42%	936	544	392	58,12%
6	MANGUNJAYA	17.404	10.941	6.463	62,86%	1.012	775	237	76,58%
7	PADAHERANG	37.978	25.777	12.201	67,87%	1.990	1.453	537	73,02%
8	KALIPUCANG	21.218	14.781	6.437	69,66%	1.191	886	305	74,39%
9	PANGANDARAN	32.320	25.607	6.713	79,23%	1.986	1.484	502	74,72%
10	SIDAMULIH	17.574	10.515	7.059	59,83%	878	668	210	76,08%
JUMLAH		237.684	165.503	72.181	69,63%	11.929	8.714	3.215	73,05%

Sumber : Data Kependudukan Bersih Tahun 2024 Semester 2





Data Lintas Sektor

[10]



A. PERTANIAN DAN PETERNAKAN

**DATA PRODUKSI KOMODITAS UNGGULAN PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2024**

NO	KOMODITI	LUAS TANAM (Ha,Rumpun,Pohon)	LUAS PANEN (Ha)	PRODUKSI (Ton)
1	PADI	46.255	34.644	210.540,54
2	JAGUNG	1.655	577	3.413,25
3	KEDELE	25	10	12,50
4	DURIAN	97.143	17.636	597,20
5	MANGGIS	77.021	19.037	678,60
6	JAHE	64.500	72.000	197,27
7	LAOS	20.000	25.000	450,24
8	KENCUR	64.000	100.000	115,54
9	KAPULAGA	7.657.080	606.691	694,96
10	CABAI MERAH	111	125	324,40
11	BUNCIS	-	-	-
12	TOMAT	44	33	100,80
13	CABE RAWIT	100	102	223,70
14	KELAPA	34.108,41	24.744,37	49.637,40
15	KARET	670,40	350,40	202,08
16	CENGKEH	837,30	362,31	120,22
17	PALA	1467,95	163,51	12,78
18	TEMPAKAU	37	37	31,59
19	KAKAO	886,43	569,4	244,12
20	KOPI	642,04	396,82	279,59

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024





REKAPITULASI LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN TAHUNAN
KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2024

NO	KOMODITI	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI SEMESTER LAPORAN (TON)	PRODUKTIVITAS RATA- RATA (Kg/Ha)	WUJUD PRODUKSI
		TBM	TM	TR/TTM	TANAM AKHIR SEMESTER LAPORAN			
1	2	5	6	7	8=5+6+7	9	10=9/6x1000	11
1	AREN	40,98	100,45	44,66	186,09	903,70	8.996,52	GULA AREN
2	CENGKEH	352,81	362,31	122,18	837,30	120,22	331,82	BUNGA KERING
3	GUTA PERCHA	-	-	-	-	-	-	-
4	JAMBU METE	-	-	-	-	-	-	BIJI
5	JARAK	-	-	-	-	-	-	BIJI KERING
6	KAKAO	170,01	569,40	147,02	886,43	244,12	428,73	BIJI KERING
7	KAPUK	-	-	-	-	-	-	SERAT
8	KARET	274,00	350,40	46,00	670,40	202,08	576,71	LUMP
9	KAYU MANIS	-	-	-	-	-	-	KULIT KAYU
10	KELAPA DALAM	1.688,42	17.598,29	6.003,28	25.289,99	13.975,02	794,11	KOPRA
11	KELAPA DERES	692,02	7.146,08	980,32	8.818,42	35.662,38	4.990,48	GULA MERAH
12	KELAPA HIBRIDA	-	-	-	-	-	-	BUAH SEGAR
13	KELAPA SAWIT	31,84	47,98	-	79,82	239,63	4.994,37	BUAH
14	KEMIRI	-	-	9,99	9,99	-	-	BIJI KUPAS
15	KEMIRI SUNAN	-	-	3,40	3,40	-	-	BIJI KUPAS
16	KENANGA	-	-	-	-	-	-	BUNGA
17	KINA	-	-	-	-	-	-	KULIT
18	KOPI ARABICA	4,00	-	-	4,00	-	-	BIJI KERING
19	KOPI ROBUSTA	177,25	396,82	63,97	638,04	279,59	704,58	BIJI KERING
20	KUMIS KUCING	-	-	-	-	-	-	BUNGA
21	LADA	32,82	36,40	10,43	79,65	34,81	956,32	BIJI KERING
22	PALA	1.275,95	163,51	28,49	1.467,95	12,78	78,16	BIJI KERING
23	PANDAN	-	-	-	-	-	-	DAUN SEGAR
24	PANILI	32,72	8,26	16,77	57,75	2,47	299,03	BUAH KERING
25	PINANG	-	-	-	-	-	-	IRISAN KERING
26	TEH	-	-	-	-	-	-	DAUN SEGAR
JUMLAH		4.772,82	26.779,90	7.476,51	39.029,23	51.676,8	23.150,80	

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024





TERNAK BESAR DAN KECIL MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	SAPI	KERBAU	KUDA	KAMBING	DOMBA	BABI	AYAM BURAS	AYAM RAS PETELUR	ITIK	PUYUH	KELINCI
1	Parigi	1.228	-	1	762	2.789	-	29.871	1.654	648	546	24
2	Cijulang	3.381	30	-	932	5.200	-	24.750	230	380	450	23
3	Cimerak	3.654	11	15	864	7.778	-	51.550	206.789	620	558	-
4	Cigugur	3.356	28	-	626	4.765	-	23.620	1.193	-	870	30
5	Langkaplancar	1.089	152	-	1.098	9.893	-	25.098	1.734	255	530	15
6	Mangunjaya	91	7	-	924	3.029	-	24.987	1.174	11.897	1.980	83
7	Padaherang	108	5	-	5.355	9.802	-	65.029	1.056	5.088	3.870	95
8	Kalipucang	181	-	-	1.540	2.104	-	26.026	1.124	519	3.890	72
9	Pangandaran	781	6	20	1.245	2.219	-	16.891	5.245	10.435	1.025	-
10	Sidamulih	721	3	11	985	2.176	-	36.298	20.876	347	1.067	23
	KABUPATEN PANGANDARAN	14.590	242	47	14.331	49.755	-	324.120	241.075	30.189	14.786	365

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024





B. PERIKANAN DAN KELAUTAN

Data Potensi dan Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Kecamatan di
Kabupaten Pangandaran Tahun 2024

No	Kecamatan	Data Potensi dan Produksi			
		Jumlah Pokdakan	Jumlah Petani Ikan (orang)	Luas Kolam/Sarana Bdy (m2)	Jumlah Produksi (Ton)
1	Parigi	44	642	145.122	39.153
2	Cijulang	26	377	301.853	66.190
3	Cimerak	20	263	62.441	129.050
4	Cigugur	14	209	29.021	1.362
5	Langkaplancar	48	902	146.048	3.623
6	Mangunjaya	13	164	189.003	2.150
7	Padaherang	29	475	67.350	9.080
8	Kalipucang	36	417	186.330	8.263
9	Pangandaran	36	473	131.440	49.109
10	Sidamulih	20	250	50.182	39.880
	Jumlah	286	4.172	1.308.790	347.860

Sumber Data : Dinas Kelautan Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Pangandaran Tahun 2024





Data Produksi Jenis Komoditas Tahun 2024

JENIS IKAN	PEMBESARAN (Kg)												Total (Kg)
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
GURAME	350	600	760	420	550	700	120	75	266	100	100	480	4.521
MAS	0	0	0	75	0	20	0	75	0	120	80	160	530
TAWES	0	0	0	0	300	20	0	0	80	40	26	32	498
NILA	1.497	3.194	4.449	1.492	1.100	3.318	1.940	3.228	901	4.516	2.360	7.960	35.955
LELE	2.484	2.199	1.911	875	1.575	1.000	1.454	4.590	1.793	2.572	300	1.035	21.788
NILEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UDANG GALAH	0	0	0	38	91	0	0	0	0	0	0	0	129
PATIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BAWAL	500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500
KOI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SIDAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KAKAP PUTIH	0	0	0	0	0	0	545	550	1.030	623	740	822	4.310
BANDENG	0	0	0	0	250	300	0	0	0	0	0	0	550
UDANG VANAME	0	58.940	59.494	9.720	1.260	10.325	3.353	29.950	65.000	15.300	9.600	8.000	270.942
KERAPU	75	0	1.200	100	60	65	620	750	450	2.197	1.220	1.240	7.977
UDANG WINDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KEPITING	0	50	0	0	50	60	0	0	0	0	0	0	160
BAWAL BINTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KING KOBIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (Kg)	4.906	64.983	67.814	12.720	5.236	15.808	8.032	39.218	69.520	25.468	14.426	19.729	347.860

Sumber Data : Dinas Kelautan Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Pangandaran Tahun 2024



C. PENDIDIKAN

Berdasarkan data dari Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XIII Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 untuk tingkat SLTA sederajat jumlah Sekolah Negeri yang paling banyak terdapat di kecamatan Parigi dan Pangandaran yaitu 2 sekolah sedangkan Sekolah Swasta terdapat di Kecamatan Parigi dan Cimerak yaitu 4 Sekolah. Untuk siswa SLTA sederajat Negeri paling banyak terdapat di kecamatan Pangandaran yaitu 1.730 orang, untuk siswa SLTA Sederajat Swasta terbanyak di kecamatan Pangandaran yaitu 1.792 orang.

Untuk jumlah guru SLTA Sederajat terbanyak terdapat di kecamatan Pangandaran untuk Negeri 141 orang dan Swasta 62 orang di kecamatan Pangandaran.

NO	KECAMATAN	JUMLAH SEKOLAH SLTA SEDERAJAT		JUMLAH SISWA SLTA SEDERAJAT		JUMLAH GURU SLTA SEDERAJAT	
		NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA
1	PARIGI	2	4	881	1.111	95	42
2	CIJULANG	1	2	912	726	82	22
3	CIMERAK	1	4	342	361	18	35
4	CIGUGUR	1	2	242	194	15	9
5	LANGKAPLANCAR	1	3	443	392	26	37
6	MANGUNJAYA	1	2	689	771	62	18
7	PADAHERANG	1	3	1.398	1.122	109	40
8	KALIPUCANG	1	3	615	468	36	27
9	PANGANDARAN	2	3	1.730	1.792	141	62
10	SIDAMULIH	-	1	106	67	0	11
KABUPATEN PANGANDARAN		11	27	7.358	7.004	584	303

Sumber Data : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XIII Provinsi Jawa Barat



D. PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL

Jumlah Lanjut Usia terlantar di Kabupaten Pangandaran untuk tahun 2024 terdapat sebanyak 1.098 orang, namun yang cukup mengawatikan adalah jumlah Fakir Miskin yaitu sebanyak 35.950 orang.

Dari 26 permasalahan PMKS, dua di antaranya perlu lebih di prioritaskan penanggulangannya sehingga angka PMKS ke dua permasalahan tersebut dapat ditekan seminimal mungkin. Sehingga akan mempengaruhi fluktuasi angka kualitas penduduk Kabupaten Pangandaran secara keseluruhan.

NO	JENIS PMKS	JUMLAH
1	Anak Balita Terlantar	4
2	Anak Terlantar	1.098
3	Anak Nakal / Anak Bermasalah dengan Hukum	6
4	Anak Jalanan	5
5	Anak Dengan Kedisabilitas	244
6	Anak Yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan / Diperlakukan Salah	3
7	Anak Yang Membutuhkan Perlindungan Khusus	7
8	Lanjut Usia Terlantar	1.877
9	Penyandang Disabilitas Terlantar	1.696
10	Tuna Susila	10
11	Gelandangan	2
12	Pengemis	4
13	Pemulung	6
14	Kelompok Minoritas	2
15	Bekas Warga Binaan Pemasyarakatan	0
16	orang Dengan HIV / AIDS (ODHA)	7
17	Korban Penyalahgunaan Napza	2
18	Korban Trafficking	2
19	Korban Tindak Kekerasan	1
20	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	3
21	Korban Bencana Alam	1.114
22	Korban Bencana Sosial	0
23	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)	39
24	Fakir Miskin	35.950
25	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	0
26	Keluarga Rentan	0
Jumlah		42.082

Sumber : Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Pangandaran Tahun 2024



An aerial photograph of a dense tropical forest, likely a palm forest, with a dirt road winding through it. A large crowd of people is gathered along the road, suggesting a festival or event. In the background, there are rolling hills and a body of water under a hazy sky.

**Galeri Kegiatan
Disdukcapil Kab Pangandaran**

[11]







